



**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2019**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenan-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2019/2020.

Pedoman ini memuat berbagai informasi tentang Program Studi Magister Farmasi Klinik yang disajikan secara sistematis, mulai dari sejarah fakultas, visi, misi dan tujuan fakultas dan program studi, penyelenggaraan pendidikan program studi, sistem penilaian dan laporan, sanksi akademik, sarana prasarana, riset, pengabdian pada masyarakat dan, kerjasama serta kemahasiswaan dan alumni.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan di Program Studi Magister Farmasi Klinik.

Jatinangor, Agustus 2019

Dekan Fakultas Farmasi

Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si, Apt.  
NIP. 19640312 199001 2 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	2
<b>DAFTAR ISI</b>	3
<b>PIMPINAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI</b>	5
<b>BAB I SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b>	8
1.1 Sejarah	8
1.2 Visi dan Misi	8
1.2.1 Visi dan Misi Fakultas Farmasi	8
1.2.2 Visi dan Misi Program Studi Magister Farmasi Klinik	9
1.3 Tujuan	9
1.3.1 Tujuan Fakultas Farmasi	9
1.3.2 Tujuan Program Studi Magister Farmasi Klinik	9
1.4 Sasaran	9
<b>BAB II PENGELOLAAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK</b>	11
2.1 Profil Lulusan	11
2.2 Capaian Pembelajaran	11
2.3 Bahan Kajian	14
2.4 Struktur Mata Kuliah	15
2.4.1 Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Farmasi Klinik	15
2.4.2 Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Biokimia Klinik	16
2.5 Metode, Bentuk dan Program Pembelajaran	18
2.5.1 Konsentrasi Farmasi Klinik	18
2.5.2 Konsentrasi Biokimia Klinik	25
2.6 Dosen	33
2.6.1 Dosen Tetap Home Base PMSFK	33
2.6.2 Dosen Tetap dengan Home Base PSSF, PSPS, PSMF, dan PSD	34
2.6.3 Dosen Tidak Tetap	36
<b>BAB III SISTEM PENILAIAN DAN PELAPORAN</b>	37
3.1 Pengertian Dasar	37
3.2 Pendaftaran Mahasiswa	38
3.2.1 Pendaftaran Administratif	38
3.2.2 Pendaftaran Akademik	38
3.3 Kartu dan Daftar	39
3.3.1 Kartu Rencana Studi (KRS)	39
3.3.2 Kartu Perubahan Rencana Studi (PKRS)	39
3.3.3 Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)	39
3.3.4 Daftar Peserta Nilai Akhir (DPNA)	39
3.3.5 Kartu Kemajuan Studi (KKS)	39
3.3.6 Daftar Prestasi Mahasiswa (DPM)	40
3.3.7 Kartu Peserta Ujian (KPU)	40
3.3.8 Kartu Studi Mahasiswa (KSM)	40
3.3.9 Kartu Prestasi Akademik (KPA)	40
3.4 Kegiatan Pembelajaran	40
3.5 Persyaratan Ujian	40
3.6 Tesis	41
3.6.1 Penulisan Tesis	41
3.6.2 Seminar Usulan Penelitian	41
3.6.3 Seminar Hasil Penelitian	43
3.6.4 Riset dan Penulisan Artikel Ilmiah	44
3.6.5 Tesis	45
3.6.6 Predikat Kelulusan	46
3.7 Evaluasi Hasil Belajar	47
3.7.1 Indeks Prestasi (IP)	48

		Halaman
3.10	Wisuda dan Gelar Akademik _____	51
<b>BAB IV SANKSI AKADEMIK</b> _____		<b>52</b>
4.1	Peringatan Akademik _____	52
4.1.1	Peringatan Akademik karena Kelalaian Administratif _____	52
4.2	Pemutusan Studi _____	52
4.2.1	Pemutusan Studi karena Kelalaian Administratif _____	52
4.2.2	Pemutusan Studi karena Kelalaian Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar _____	52
4.3	Sanksi Akademik Lain _____	
4.3.1	Tidak Mengisi KRS dan Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar pada Semester I dan/atau Semester II _____	53
4.3.2	Tidak Mengisi KRS _____	53
4.3.3	Mengundurkan Diri Sesudah Masa Perubahan KRS _____	54
4.4	Sanksi Pelanggaran Non Akademik _____	54
4.5	Sanksi Lain _____	54
<b>BAB V SARANA DAN PRASARANA</b> _____		<b>56</b>
5.1	Sarana _____	56
5.2	Prasarana _____	58
<b>BAB VI RISET, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA</b> _____		<b>60</b>
6.1	Riset _____	60
6.2	Pengabdian pada Masyarakat _____	60
6.3	Kerjasama _____	61
6.3.1	Kerjasama Bidang Pendidikan _____	61
6.3.2	Kerjasama Bidang Riset _____	61
6.3.3	Kerjasama Bidang Pengabdian pada Masyarakat _____	62
<b>BAB VII KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI</b> _____		<b>64</b>
7.1	Kemahasiswaan _____	64
7.1.1	Pola Pengembangan Kemahasiswaan _____	64
7.2	Alumni _____	64

# PIMPINAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

## Pimpinan Fakultas

Dekan :  
Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.

Wakil Dekan :  
Prof. Muchtaridi Ph.D., Apt.

## Senat Fakultas

Ketua : Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.  
Sekretaris : Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.

### Komisi A Pengembangan Akademik

Ketua : Prof. Dr. Ahmad Muhtadi, M.S., Apt.  
Sekretaris : Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt  
Anggota : Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.  
Dr.rer.nat.Anis Yohana C., M.Si., Apt.  
Dr. Dolih Gozali, M.S., Apt.

### Komisi B Sumber Daya Manusia Akademik Akademik

Ketua : Prof. Dr. Moelyono, M.W., M.S., Apt.  
Sekretaris : Melisa Intan Barliana, Dr.Med.Sc., Apt  
Anggota : Prof. Resmi Mustarichie, M.Sc., Ph.D., Apt  
Taofik Rusdiana, M.Si., Ph.D., Apt.  
Dr. Nyi Mekar Saptarini M.Si., Apt

### Komisi C Etika Akademik

Ketua : Prof. Muchtaridi, M.Si., Ph.D., Apt.  
Sekretaris : Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt  
Anggota : Prof. Dr. Ajeng Dianitini, M.Si., Apt.  
Prof. Dr. Jutti Levita, M.Si., Apt.  
Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt.

## Komisi Pemantau Pascasarjana (KPPS)

Ketua : Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.  
Sekretaris : Prof. Muchtaridi Ph.D., Apt  
Anggota : Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.  
Prof. Dr. Moelyono MW., M.S., Apt.  
Prof. Resmi Mustarichie Ph.D., Apt  
Prof. Dr. Jutti Levita M.Si., Apt  
Prof. Dr. Marline Abdassah, M.S., Apt.  
Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.  
Melisa Intan Barliana, Dr.Med.Sc., Apt  
Taofik Rusdiana, M.Si., Ph.D., Apt.  
Dr. Nyi Mekar Saptarini M.Si., Apt  
Dr. Tiana Milanda M.Si., Apt  
Dr. Dolih Gozali M.S., Apt

**Manager**

<b>Bidang</b>	<b>Manager</b>
Akademik dan Kemahasiswaan	Nasrul Wathoni Ph.D., Apt
Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi dan Kerjasama	Auliya A.Suwantika Ph.D., Apt
Tata Kelola, Perencanaan dan Data	Sugono Hermawan, S.Sos., M.Si.
Sumber Daya	Nendar Amirullah P., S.Si., MT

**Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Ketua</b>
Sarjana Farmasi	Dr. rer. nat Anis Yohana Ch., M.Si., Apt
Profesi Apoteker	Dr. Ida Musfiroh M.Si., Apt
Magister dan Doktor Farmasi	Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.
Magister Farmasi Klinik	Melisa Intan Barliana., Dr.Med.Sc., Apt

**Departemen**

<b>Departemen</b>	<b>Kepala</b>
Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Dr. Nyi Mekar Saptarini M.Si., Apt
Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Taofik Rusdiana, M.Si., Ph.D., Apt.
Biologi Farmasi	Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.
Farmakologi dan Farmasi Klinik	Dr. Jutti Levita, M.Si., Apt.

**Laboratorium**

<b>Laboratorium</b>	<b>Kepala</b>
Sintesis-Kimia Medisinal	Rina Fajri N., M.Sc.
Analisis Farmasi-Fisikokima	Dr. Rimadani Pratiwi M.Si., Apt
Farmasetika	Norisca Aliza P., M.KM., Apt.
Teknologi Farmasi	Patihul Husni, M.Si., Apt
Farmasi Bahan Alam	Ferry Ferdiansyah S., M.Si., Apt.
Mikrobiologi-Bioteknologi Farmasi	Dr. Tina Rostinawati., M.Si., Apt.
Farmakologi	Imam Adi Wicaksono, M.Si., Apt.
Farmasi Klinik	Dika Pramita D., M.Farm., Apt.

**Pusat Studi**

<b>Pusat Studi</b>	<b>Kepala</b>
Pengembangan Sediaan Farmasi	Dr. Sandra Megantara M.Farm., Apt
Herbal	Dr. Yasmiwar Susilawati M.Si., Apt
Disposisi dan Penghantaran Obat	Dr. Iyan Sopyan M.Si., Apt
Pembelajaran	Dr. Ade Zuhrotun M.Si., Apt
Pelayanan Kefarmasian	Dr. Eli Halimah M.Si., Apt

# **BAB I SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

## **1.1 Sejarah**

Fakultas Farmasi, sebelumnya berstatus Jurusan Farmasi, didirikan pada tanggal 19 Februari 1959, sebagai jurusan kelima dari tujuh jurusan yang ada di bawah naungan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam (FIPPA), Universitas Padjadjaran. Pada saat itu, kegiatan akademik Jurusan Farmasi berlangsung di Jl. Ir.H. Juanda No. 4 Bandung dan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Alam (LIPA) Jl. Singaperbangsa No. 1 Bandung. Pada tahun 1978, lokasi berpindah ke Jl. Maulana Yusuf No. 12 Bandung, yang sebelumnya ditempati oleh Fakultas Kedokteran Gigi. Setelah kampus baru Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Jatinangor-Sumedang selesai dibangun, Jurusan Farmasi bersama-sama dengan jurusan-jurusan lain di FMIPA, pindah ke kampus Jatinangor pada bulan September 1986. Pada 17 Oktober 2006, Jurusan Farmasi berubah statusnya menjadi Fakultas Farmasi.

Saat ini, Fakultas Farmasi mempunyai 5 program studi, yaitu Program Studi Sarjana Farmasi, Program Studi Profesi Apoteker, Program Studi Magister Farmasi, Program Studi Magister Farmasi Klinik dan Program Studi Doktor Farmasi. Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) mulai diselenggarakan pada tahun 1959. Program studi ini telah terakreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dan telah diakui kualifikasinya oleh Jawatan Pengkhidmatan Awam (JPA) dari Malaysia. Sejak tahun 2006, PSSF telah menerima mahasiswa dari Malaysia. Program Studi Profesi Apoteker mulai diselenggarakan pada tahun 1959 dan telah diakreditasi oleh LAM-PTKes dengan akreditasi A.

Program Studi Magister Farmasi mulai diselenggarakan sejak memperoleh izin dari Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 10 Januari 2011. Program studi ini mulai menerima mahasiswa baru pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2011/2012 dan memperoleh akreditasi A dari LAM-PTKes pada bulan Desember 2017. Program Studi Magister Farmasi Klinik (PMSFK) mulai diselenggarakan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 dan memperoleh akreditasi A dari LAM-PTKes pada bulan November 2017 dan Program Studi Doktor Farmasi mulai diselenggarakan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 dan memperoleh akreditasi B dari LAM-PTKes pada bulan Desember 2017.

## **1.2 Visi dan Misi**

### **1.2.1 Visi dan Misi Fakultas Farmasi**

Visi Fakultas Farmasi adalah menjadi fakultas unggul dalam penyelenggaraan pendidikan farmasi berbasis riset yang berdaya saing internasional pada tahun 2024.

Misi Fakultas Farmasi adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi berbasis riset yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dan berdaya saing internasional.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi farmasi yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan pencitraan publik.
3. Menyelenggarakan riset kefarmasian dengan keunggulan lokal yang berorientasi kepada publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi.
5. Menyelenggarakan kerjasama di bidang farmasi dengan konsep pentaheliks.



## **1.2.2 Visi dan Misi Program Studi Magister Farmasi Klinik**

Visi Program Studi Magister Farmasi Klinik adalah Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Magister Farmasi Klinik Berbasis Riset yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024.

Misi Program Studi Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan magister farmasi klinik berbasis riset yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan masyarakat pengguna.
2. Menyelenggarakan pengelolaan Program Studi Magister Farmasi Klinik yang profesional, akuntabel dan berdaya saing regional.
3. Menyelenggarakan riset di bidang farmasi klinik yang berlandaskan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad.
4. Menyelenggarakan pelayanan/pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi klinik.
5. Menyelenggaraan kerjasama di bidang farmasi klinik melalui konsep pentaheliks.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Fakultas Farmasi**

Tujuan Fakultas Farmasi adalah :

1. Menghasilkan lulusan pendidikan tinggi farmasi yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dan berdaya saing internasional.
2. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan pencitraan publik.
3. Menghasilkan publikasi ilmiah, paten dan produk komersial dari riset kefarmasian berbasis keunggulan lokal.
4. Meningkatkan pemanfaatan hasil riset di bidang farmasi yang tepat guna bagi kepentingan masyarakat.
5. Mewujudkan kemaslahatan bersama di bidang farmasi melalui konsep pentaheliks.

### **1.3.2 Tujuan Program Studi Magister Farmasi Klinik**

Tujuan Program Studi Magister Farmasi Klinik adalah :

1. Menghasilkan SDM di bidang farmasi klinik yang kompeten, berkarakter RESPECT serta menjunjung tinggi keluhuran budaya Sunda dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.
2. Mewujudkan pengelolaan Program Studi Magister Farmasi Klinik yang profesional, akuntabel dan bereputasi unggul di kawasan regional.
3. Meningkatkan kapasitas riset dan inovasi unggul di bidang farmasi klinik yang berlandaskan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad.
4. Mewujudkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi klinik.
5. Mewujudkan kemaslahatan bersama di bidang farmasi klinik melalui konsep pentaheliks.

## **1.4 Sasaran**

Sasaran Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi adalah:

1. Terwujudnya SDM di bidang farmasi klinik yang kompeten, berkarakter RESPECT serta menjunjung tinggi keluhuran budaya Sunda dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada PIP serta kearifan lokal dalam konteks pembangunan masyarakat Jawa Barat.
3. Meningkatnya kualitas tata kelola dan kelembagaan PSMFK Fakultas Farmasi dengan penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*).
4. Terwujudnya pengelolaan sarana prasarana PSMFK Fakultas Farmasi yang berhasil dan berdaya guna melalui penggunaan bersama (*resource sharing*).
5. Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi di PSMFK Fakultas Farmasi untuk mencapai keunggulan akademik.
6. Meningkatnya publikasi ilmiah, produk inovatif dan produk kebijakan unggul di bidang farmasi klinik.
7. Terwujudnya kontribusi PSMFK Fakultas Farmasi terhadap kesejahteraan masyarakat Jawa Barat dan Nasional.
8. Meningkatnya peran serta PSMFK Fakultas Farmasi dan mitra strategisnya (akademisi, pelaku usaha, pemerintah, masyarakat, media) untuk perbaikan kesejahteraan masyarakat.

## **BAB II PENGELOLAAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK**

### **2.1 Profil Lulusan**

Profil lulusan Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran setelah melalui proses pembelajaran bidang akademik dan non-akademik diharapkan dapat memiliki kompetensi umum dan keterampilan khusus sesuai dengan kekhasan keahlian farmasi klinik.

Kompetensi Utama berupa Penguasaan Pengetahuan / Keilmuan, yaitu mampu memecahkan permasalahan pelayanan farmasi klinik, farmasi rumah sakit atau laboratorium klinik menggunakan pendekatan inter atau multidisipliner yang bertumpu pada konsep teoritis filsafat ilmu, metodologi penelitian, biostatistika, pengantar farmasi klinik dan komunitas, toksikologi klinik, farmakokinetika klinik, informasi obat, konseling, *evidence-based medicine* dan teknik aseptis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kompetensi Lainnya, yang merupakan kompetensi khas alumni PSMFK Fakultas Farmasi Unpad, yaitu :

1. Mampu melakukan pembelajaran seumur hidup (*long life learner*) dan mengabdikan kepada masyarakat berbasis riset (*Transformative Learning*) yang berdasarkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad, yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional.
2. Memiliki karakter *Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative, dan Trust (RESPECT)*.
3. Mampu menjunjung tinggi nilai-nilai adiluhung budaya Sunda dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.

dibentuk selama proses pembelajaran di PSMFK Fakultas

### **2.2 Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran meliputi konsep sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus.

#### **SIKAP**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, terutama di bidang farmasi klinik;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, terutama di bidang farmasi klinik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang farmasi klinik secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan di bidang farmasi klinik.

## **KETERAMPILAN UMUM**

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian melalui penelitian ilmiah serta menyusun konsepsi ilmiah dari hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang diseminasikan dalam pertemuan ilmiah, baik nasional maupun internasional dan/atau dipublikasikan minimal dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
2. Mampu melakukan kajian akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya di bidang farmasi klinik dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya terutama di bidang farmasi klinik
3. Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, terutama di bidang farmasi klinik
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang farmasi klinik, berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri, terutama di bidang farmasi klinik, dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

## **KETERAMPILAN**

Keterampilan dan kompetensi utama lulusan PSMFK Fakultas Farmasi Unpad disesuaikan dengan **visi dan misi PSMFK, capaian pembelajaran (CP) dari Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), Lampiran Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT dan masukan dari pakar farmasi klinik dan kemajuan ipteks di bidang farmasi.**

### **A. Konsentrasi Farmasi Klinik**

#### **1. Pengetahuan:**

1. Mampu memecahkan permasalahan pelayanan farmasi klinik menggunakan pendekatan inter atau multidisipliner yang bertumpu pada konsep teoritis filsafat ilmu, metodologi penelitian, biostatistika, pengantar farmasi klinik dan komunitas, toksikologi klinik, farmakokinetika klinik, informasi obat, konseling, *evidence-based medicine*, *Inter Professional Collaboration (IPC)*, dan teknik aseptis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan strategi pemecahan masalah pelayanan farmasi klinik berdasarkan prinsip-prinsip praktik farmasi klinik, farmakoepidemiologi dan farmakoekonomi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Keterampilan Khusus :

1. Mampu membuat perencanaan asuhan kefarmasian dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pasien.
2. Mampu menjadi bagian dari tim kesehatan dalam perawatan pasien untuk berpartisipasi dalam memberikan kontribusi profesional dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Mampu melakukan identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) serta memberikan solusi profesional atas temuan DRPs.
4. Mampu melakukan kegiatan pemantauan terapi obat dengan efektif dan efisien dalam rangka optimalisasi penggunaan obat.
5. Mampu memberikan pelayanan informasi obat secara objektif dan *up to date*, baik secara mandiri maupun bagian dari unit pelayanan informasi obat terhadap pasien, tenaga kesehatan dan pihak-pihak yang membutuhkan.
6. Mampu melakukan perhitungan kebutuhan nutrisi dan penyediaan sediaan aseptik.
7. Mampu melakukan penatalaksanaan kejadian keracunan atau toksikologi klinik.
8. Mampu melakukan perhitungan dan penyesuaian dosis pada pasien.
9. Mampu melaksanakan penatalaksanaan penyakit dalam bidang kajian psikiatri, gastrologi, obstetri dan ginekologi, sistem saraf, endokrin, jantung, ginjal dan pembuluh darah, onkologi, infeksi, sistem pernafasan serta imunologi secara optimal.

## **B. Konsentrasi Biokimia Klinik**

1. Pengetahuan:

1. Mampu memecahkan permasalahan pelayanan laboratorium biokimia klinik menggunakan pendekatan inter atau multidisipliner yang bertumpu pada konsep teoritis filsafat ilmu, metodologi penelitian, biostatistika, pengantar farmasi klinik dan komunitas, toksikologi klinik, farmakokinetika klinik, informasi obat, konseling, *evidence-based medicine*, *Inter Professional Collaboration* (IPC), dan teknik aseptis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan strategi pemecahan masalah penegakkan diagnosis di laboratorium klinik berdasarkan teori biokimia klinik, biologi sel dan molekular, genetika, farmakologi, mekanisme molekular penyakit, teknologi dan sistem informasi laboratorium klinik, pengembangan *In vitro* diagnostik (industri), *next generation medicine* dan prinsip-prinsip praktik laboratorium klinik.

2. Keterampilan Khusus :

1. Mampu menerapkan berbagai metode analisis kimia maupun biokimia dan pengelolaan data yang dihasilkan dalam laboratorium klinik.
2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang mekanisme molekular penyakit dan teknologi *in vitro* dalam membantu menegakkan diagnosis pada laboratorium klinik.
3. Mampu menjelaskan mekanisme penyakit dengan menerapkan pengetahuan biologi molekular dan genetika.
4. Mampu menerapkan pengetahuan teknologi dan sistem informasi laboratorium pada laboratorium klinik.
5. Mampu menerapkan pengetahuan tentang industri diagnostik secara *in vitro*.

6. Mampu menjadi bagian dari tim kesehatan dalam perawatan pasien untuk berpartisipasi dalam memberikan kontribusi profesional dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.
- 7.

## 2.3 Bahan Kajian

Perumusan mata kuliah di Program Magister Farmasi Klinik Universitas Padjadjaran didasari oleh profil lulusan beserta penguasaan keterampilan dari masing-masing profil. Langkah-langkah yang ditempuh dalam hal ini adalah:

1. Penentuan Bahan Kajian (BK) yang merujuk pada capaian pembelajaran (CP), serta
2. Identifikasi keluasan dan kedalaman bahan kajian yang harus dikuasai berdasarkan bidang keilmuan.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	
		FK	BK
1.	Mampu membuat perencanaan asuhan kefarmasian dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pasien.	<input type="checkbox"/>	
2.	Mampu menjadi bagian dari tim kesehatan dalam perawatan pasien untuk berpartisipasi dalam memberikan kontribusi profesional dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Mampu melakukan identifikasi <i>Drug Related Problems</i> (DRPs) serta memberikan solusi profesional atas temuan DRPs.	<input type="checkbox"/>	
4.	Mampu melakukan kegiatan pemantauan terapi obat dengan efektif dan efisien, serta perhitungan dan penyesuaian dosis obat dalam rangka optimalisasi penggunaan obat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Mampu memberikan pelayanan informasi obat secara objektif dan <i>up to date</i> , baik secara mandiri maupun bagian dari unit pelayanan informasi obat terhadap pasien, tenaga kesehatan dan pihak-pihak yang membutuhkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Mampu melakukan perhitungan kebutuhan nutrisi dan penyiapan sediaan aseptik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Mampu melakukan penatalaksanaan kejadian keracunan atau toksikologi klinik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Mampu melaksanakan penatalaksanaan penyakit dalam bidang kajian psikiatri, gastrologi, obstetri dan ginekologi, sistem saraf, endokrin, jantung, ginjal dan pembuluh darah, onkologi, infeksi, sistem pernafasan serta imunologi secara optimal.	<input type="checkbox"/>	
9.	Mampu menerapkan berbagai metode analisis kimia maupun biokimia dan pengelolaan data yang dihasilkan dalam laboratorium klinik.		<input type="checkbox"/>
10.	Mampu menerapkan pengetahuan tentang mekanisme molekular penyakit dan teknologi <i>in vitro</i> dalam membantu menegakkan diagnosis pada laboratorium klinik.		<input type="checkbox"/>
11.	Mampu menjelaskan mekanisme penyakit dengan menerapkan pengetahuan biologi molekular dan genetika		<input type="checkbox"/>
12.	Mampu menerapkan pengetahuan teknologi dan sistem informasi laboratorium pada laboratorium klinik.		<input type="checkbox"/>
13.	Mampu menerapkan pengetahuan tentang industri diagnostik secara <i>in vitro</i> .		<input type="checkbox"/>

## 2.4 Struktur Mata Kuliah

Struktur mata kuliah yang diterapkan di Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad memuat capaian pembelajaran yang mengacu pada deskripsi jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Kurikulum ini secara berkala diubah setiap 5 (lima) tahun dalam suatu Lokakarya Perubahan Kurikulum dan dievaluasi setiap tahun dalam Lokakarya Evaluasi Kurikulum. Pendidikan di Program Studi Magister Farmasi Klinik terdiri dari 4 semester dengan beban studi minimum 41 SKS.

### 2.4.1 Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Farmasi Klinik

Semester I :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.01001	Filsafat Ilmu	2
2	P20B.01002	Metodologi Penelitian	2
3	P20B.01003	Biostatistika	2
4	P20B.01004	Pengantar Farmasi Klinik dan Komunitas	2
5	P20B.01005	Penatalaksanaan Penyakit I: Psikiatri, Gastroentology, Obgyn, Saraf	2
6	P20B.01006	Praktik Farmasi Klinik Penatalaksanaan Penyakit I: Psikiatri, Gastroentology, Obgyn, Saraf	3
Total			13

Semester II :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.02014	Toksikologi Klinik	2
2	P20B.02015	Farmakokinetika Klinik	2
3	P20B.02016	Informasi Obat, Konseling, dan <i>Evidence Base Medicine</i> (EBM)	2
4	P20B.02017	Teknik Aseptis	2
5	P20B.02018	Penatalaksanaan Penyakit II: Endokrin, Jantung, Pembuluh Darah, Ginjal	2
6	P20B.02019	Praktik Farmasi Klinik Penatalaksanaan Penyakit II	3
7	P20B.02020	Seminar Usulan Penelitian	2
Total			15

Semester III :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.03026	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2
2	P20B.03027	Penatalaksanaan Penyakit III : Onkologi, Infeksi, Respiratori dan Imunologi	2
3	P20B.03028	Praktik Farmasi Klinik Penatalaksanaan Penyakit III: Onkologi, Infeksi, Respiratori dan Imunologi	3
Total			7

Semester IV :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.04033	Laporan Kemajuan	2
1	P20B.04034	Seminar Hasil Penelitian	2
2	P20B.04003	Ujian Tesis	3
3	P20B.04035	Karya Ilmiah (Jurnal, minimal Jurnal Nasional Terakreditasi)	1
Total			8

## 2.4.2 Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Biokimia Klinik

Kurikulum

Semester I :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.01001	Filsafat Ilmu	2
2	P20B.01002	Metodologi Penelitian	2
3	P20B.01003	Biostatistika	2
4	P20B.01004	Pengantar Farmasi Klinik dan Komunitas	2
5	P20B.01010	Biokimia Klinik	2
6	P20B.01011	Biologi Sel dan Molekuler	2
7	P20B.01012	Genetika	2
8	P20B.01013	Farmakologi	2
Total			16

Semester II :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.02014	Toksikologi Klinik	2
2	P20B.02015	Farmakokinetika Klinik	2
3	P20B.02016	Informasi Obat, Konseling, dan <i>Evidence Base Medicine</i> (EBM) → Inter Professional Collaboration (IPC)	2
4	P20B.02017	Teknik Aseptis	2
5	P20B.02023	Mekanisme Molekular Penyakit	3
6	P20B.02024	Teknologi dan Sistem Informasi Laboratorium	3
7	P20B.02025	Pengembangan In Vitro Diagnostik (Industri)	2
8	P20B.02020	Seminar Usulan Penelitian	2
Total			18

Semester III :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.03031	<i>Next Generation Medicine</i>	2
2	P20B.03032	Praktik Laboratorium Klinik	2
Total			4



Semester IV :

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	P20B.04033	Laporan Kemajuan	2
2	P20B.04034	Seminar Hasil Penelitian	2
3	P20B.04003	Tesis	3
4	P20B.04035	Karya Ilmiah (Jurnal, minimal Jurnal Nasional Terakreditasi)	1
Total			8

## 2.5 Metode, Bentuk dan Program Pembelajaran

### 2.5.1 Konsentrasi Farmasi Klinik

Kode MK	Nama MK	Prog.Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode pembelajaran	Dosen
P20B.01001	Filsafat Ilmu	merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW., M.Sc., Apt Prof Dr Johanes Cornelius Mose,dr., Sp.OG, KFM.
P20B.01002	Metodologi Penelitian	membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses penelitian yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal penelitian, laporan hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt Rizky Abdulah, Ph.D., Apt. Muchtaridi, Ph.D., M.Si, Apt
P20B.01003	Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran	Dr. Hadyana Sukandar, M.Sc Neily Zakiyah, Ph.D., Apt.

		eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen, probabilitas, uji hipotesis dan interferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan		berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	
P20B.01004	Pengantar Farmasi Klinik dan Komunitas	Pengantar farmasi klinik dan komunitas membahas mengenai sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatan-kegiatan farmasi klinik meliputi wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, penatalaksanaan interaksi obat, pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM.	Kuliah, diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt. Dika Pramita, M.Si., Apt. Dr. Siti Saidah, Apt.
P20B.01005	Penatalaksanaan Penyakit I: Psikiatri, Gastroentriology, Obgyn, Saraf	Penatalaksanaan penyakit I membahas Definisi dan terminologi, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, intepretasi data klinik, farmakoterapi, monitoring dan studi kasus pada penyakit: gangguan menstruasi, gangguan pada kehamilan dan menyusui, stroke dan epilepsi depresi dan	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt.; Prof Dr Johannes Cornelius Mose,dr., Sp.OG, KFM.; Dr. Lucky Saputra SpKJ(K)., MKes; Dr. H. Primal Sudjana, Sp.PD,KPT

		skizoprenia, hepatitis, sirosis, tukak peptik, diare/konstipasi/GERD.			
P20B.01006	Praktik Farmasi Klinik Penatalaksanaan Penyakit I: Psikiatri, Gastroentology, Obgyn, Saraf	Praktik Farmasi klinik penatalaksanaan penyakit I merupakan praktek dari Penatalaksanaan Penyakit I. Mahasiswa melakukan praktek di rumah sakit pada bagian Psikiatri, Gastroentology, Obgyn, dan Saraf.	Praktik Klinik	Diskusi kelompok, Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran Kooperatif, pembelajaran kolaboratif	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt; Tim Pembimbing praktek/preceptor (dokter dan apoteker IFRS di Rumah Sakit)
P20B.02014	Toksikologi Klinik	Toksikologi klinik, mencakup sumber, mekanisme, dan cara penanganan zat-zat toksik yang banyak terjadi pada pasien dan pembahasan kasus-kasus. Zat toksik itu antara lain pestisida, mikroorganisme, narkotika, obat golongan kolinergik dan antikolinergik, obat jantung, obat golongan hipnotik-sedatif.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Sri Adi Sumiwi, M.Si, Apt. Trully Deti Rose Sitorus, Dr., Spfk(K),M.Si.
P20B.02015	Farmakokinetika Klinik	Pada topik ini mahasiswa akan mempelajari tentang Farmakokinetik klinik merupakan penerapan farmakokinetik dalam klinik, yang di dalam minat Farmasi Komunitas dan Klinik (FKK) lebih difokuskan untuk merancang regimen dosis pada pasien secara individual khususnya untuk obat-obat jendela terapi sempit, karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas subyek, yaitu faktor obat (bentuk sediaan,	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Prof. Ahmad Muhtadi, M.Si., Apt. Prof. Rovina, Ph.D., dr

		<p>regimen dosis, jalur pemberian, ketersediaan hayati, dose-dependency), faktor internal (usia, jenis kelamin, kehamilan, berat badan, genetik, ras, penyakit), dan faktor eksternal [obat sintetik, obat tradisional, obat bahan alam, makanan (termasuk food supplements), minuman, polutan, altitudo, dan diurnal. Oleh sebab itu untuk menunjang keberhasilan terapi, pada subyek tersebut dilakukan pemantauan kadar obat dalam darah (therapeutic drug monitoring, TDM), sehingga dapat ditentukan regimen dosis yang tepat bagi subyek tersebut.</p>			
P20B.02016	<p>Informasi Obat, Konseling, dan <i>Evidence Base Medicine</i> (EBM) → Inter Professional Collaboration (IPC)</p>	<p>Inter Professional Collaboration dibutuhkan mahasiswa saat bertemu dengan pasien untuk dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya (dokter, perawat, dokter gigi, psikolog, psikiater). Selain itu akan membahas Informasi obat dan Evidence Based Medicine (EBM) yang membahas mengenai unit informasi obat dan berbagai aktifitasnya, sistematika penelusuran sumber-sumber informasi dan telaah kritisnya, metode menjawab pertanyaan &amp; penyampaian informasi, metode &amp; simulasi KIE, definisi dan kelas</p>	<p>Kuliah dan diskusi</p>	<p>Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif</p>	<p>Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt. Dika Pramita, M.Si., Apt.</p>

		EBM, penerapan EBM dalam praktek farmasi klinik.			
P20B.02017	Teknik Aseptis	Teknis aseptis membahas hal-hal yang berkaitan dengan penyiapan sediaan intravena, yaitu pendahuluan terapi intravena, Total Parenteral Nutrition (TPN), kalkulasi dan pembuatan sediaan TPN, pemantauan TPN, metode pencampuran obat-obatan intravena, penanganan obat-obatan kanker, faktor yang mempengaruhi kompatibilitas dan inkompatibilitas sediaan intravena, terapi cairan.	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Irma Melyani Puspitasari, Ph.D., Apt. Cherry Rahayu M.KM., Apt.
P20B.02018	Penatalaksanaan Penyakit II: Endokrin, Jantung, Pembuluh Darah, Ginjal	Penatalaksanaan Penyakit II: Endokrin membahas definisi dan terminologi, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, intepretasi data klinik, farmakoterapi, monitoring dan studi kasus pada penyakit: diabetes melitus, tiroid, penyakit ginjal dan saluran kemih, penyakit jantung, dan gangguan pembuluh darah.	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt. Dr.dr. Hikmat Permana , Sp.PD-KEMD. dr. Triwedy Indra Dewi, Sp.JP. dr. Budhi Prihartanto, Sp.PD.
P20B.02019	Praktik Farmasi Klinik Penatalaksanaan Penyakit II: Endokrin, Jantung, Pembuluh Darah, Ginjal	Praktik Farmasi klinik penatalaksanaan penyakit II merupakan praktek dari Penatalaksanaan Penyakit II. Mahasiswa melakukan praktek di rumah sakit pada bagian endokrin, jantung, pembuluh darah, dan ginjal.	Praktek Klinik	Diskusi kelompok, Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran Kooperatif, pembelajaran kolaboratif	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt; Tim Pembimbing Praktek/preseptor (dokter dan apoteker IFRS di Rumah Sakit)

P20B.03026	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	Mahasiswa akan mempelajari tentang pendahuluan farmakoepidemiologi, perspektif farmakoepidemiologi, desain eksperimental dalam studi farmakoepidemiologi, aplikasi farmakoepidemiologi dalam menunjang pelayanan farmasi klinik, aspek-aspek ekonomi dalam penggunaan obat, kesehatan masyarakat dan peranan kefarmasian dalam mewujudkan masyarakat menuju sehat.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Auliya Abdurrohman Suwantika, Ph.D., Apt. Rizky Abdulah, Ph.D., Apt. Rano Kurnia Sinuraya, M.KM., Apt.
P20B.03027	Penatalaksanaan Penyakit III : Onkologi, Infeksi, Respiratori dan Imunologi	Mahasiswa akan mempelajari tentang definisi dan terminologi, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, intepretasi data klinik, farmakoterapi, monitoring dan studi kasus pada penyakit: asma dan PPOK, infeksi saluran pernafasan, TBC, pneumonia, alergi, SLE, rematoid, kanker paru, kanker payudara, kanker darah, kanker kolorektal, Infeksi Saluran Kemih, HIV/AIDS, Sepsis, dan Infeksi Jamur.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Rizka Andalusia, M.Farm., Apt.; dr. Ruri Intania, Sp.P; Dr.dr. Prayudi Santoso, Sp.PD-KP, M.Kes; dr. Laniyati Hamijoyo SpPD-KR, M.Kes
P20B.03028	Praktik Farmasi Klinik Penatalaksanaan Penyakit III : Onkologi, Infeksi, Respiratori dan Imunologi	Pada Praktik Penatalaksanaan Penyakit III mahasiswa akan melakukan praktik langsung di rumah sakit di bagian onkologi, infeksi, respiratori, dan imunologi.	Praktik Klinik	Diskusi kelompok, Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran Kooperatif,	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt; Tim Pembimbing Praktek/preseptor (dokter dan apoteker IFRS di Rumah Sakit)

				pembelajaran kolaboratif	
P20B.02020	Seminar Usulan Penelitian	Mahasiswa melakukan seminar usulan riset yang berisi usulan penelitian yang akan dilakukan sebagai judul tesis dan menjadi syarat kelulusan. Rencana hasil riset ini akan dilakukan pengkajian mengenai latar belakang, metode, dan visibility dari riset oleh para penguji dan juga pembimbing	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20B.04033	Laporan Kemajuan	Membahas laporan kemajuan penelitian mahasiswa	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen dan tim pembimbing
P20B.04034	Seminar Hasil Penelitian	Mahasiswa mempresentasikan hasil riset yang telah diajukan pada saat Seminar Usulan Riset. Hasil riset ini akan dilakukan pengkajian mengenai hasil riset oleh para penguji dan juga pembimbing	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20B.04035	Karya Ilmiah	Membahas luaran jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt.
P20B.04003	Ujian Tesis	Membahas secara komprehensif bidang ilmu terkait	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji



### 2.5.2 Konsentrasi Biokimia Klinik

Kode MK	Nama MK	Prog.Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode pembelajaran	Dosen
P20B.01001	Filsafat Ilmu	merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW., M.Sc., Apt Prof Dr Johannes Cornelius Mose,dr., Sp.OG, KFM.
P20B.01002	Metodologi Penelitian	membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses penelitian yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal penelitian, laporan hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt Rizky Abdulah, Ph.D., Apt. Muchtaridi, Ph.D., M.Si, Apt
P20B.01003	Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Mutakin, Ph.D., Apt.

		probabilitas, uji hipotesis dan interferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan			
P20B.01004	Pengantar Farmasi Klinik dan Komunitas	Pengantar farmasi klinik dan komunitas membahas mengenai sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatan-kegiatan farmasi klinik meliputi wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, penatalaksanaan interaksi obat, pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM.	Kuliah, diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt. Prof. Ajeng Diantini, M.Si., Apt. Dr. Lies Gantini, Apt.
P20B.01010	Biokimia Klinik	Mata kuliah Biokimia Klinik ini membahas mengenai fungsi fisiologis metabolisme protein, karbohidrat, dan lemak dalam tubuh secara normal, dalam kondisi gangguan (patofisiologi) serta parameter biokimia yang dapat digunakan untuk diagnosis penyakit tersebut.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Eli Halimah, M.Si., Apt. Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt. Dr. Nyi Mekar Saptarini, Apt. Dr. Trilis Yulianti, Apt.
P20B.01011	Biologi Sel Molekuler	Pada topik ini mahasiswa akan mempelajari tentang fisiologis sel dan metode analisis fungsi sel secara molekuler. Mahasiswa akan mempelajari materi How cells read	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah,	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt. Dr. Tina Rostinawati Dr. Marita Kaniawati, drg. Ferry Sandra, PhD.

		the genome: from DNA to protein, genetic switch, membran sel, membrane transport, mekanisme komunikasi sel, Cell signalling, Cell signaling : G protein-coupled receptor (GPCR), Cell signaling : Receptor Tyrosine Kinase, Cell signaling: Receptor guanylyl cyclase, Cell signaling: gated ion chanel and adhesion receptor, Cell signaling: Nuclear receptor, siklus sel, serta cell signalling dan kanker.		Pembelajaran kooperatif	
P20B.01012	Genetika	Pada topik ini mahasiswa akan mempelajari tentang makromolekul: DNA, RNA, kromosom dan Protein (Struktur dan perbedaannya), aliran informasi genetic (Replikasi, Transkripsi dan translasi) pada prokariot, regulasi transkripsi ekspresi gen pada prokariot (contoh tiga operon), regulasi transkripsi ekspresi gen pada eukariot, mutasi dan perbaikan DNA, plasmid (replikasi), transfer materi genetik : konjugasi dan transformasi, transposon dan transposisi, genetika virus dan virus onkogen, sitogenetika, penyakit genetika, genetika molekular dan bioteknologi, protein terapeutik dan rekayasa protein.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt. Dr. Tina Rostinawati Riezki Amalia, Ph.D.
P20B.02013	Farmakologi	Kuliah Farmakologi bertujuan memberikan wawasan dan	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif,	Prof. Anas Subarnas, Ph.D., Apt.

		pemahaman tentang kerja obat pada berbagai target kerja obat meliputi kanal ion, reseptor, enzim, dan protein pembawa, sehingga setelah mengikuti kuliah Farmakologi, mahasiswa diharapkan dapat memahami mekanisme kerja obat pada tingkat seluler dan molekuler.		pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Prof. Jutti Levita, M.Si., Apt.
P20B.02014	Toksikologi Klinik	Toksikologi klinik, mencakup sumber, mekanisme, dan cara penanganan zat-zat toksik yang banyak terjadi pada pasien dan pembahasan kasus-kasus. Zat toksik itu antara lain pestisida, mikroorganisme, narkotika, obat golongan kolinergik dan antikolinergik, obat jantung, obat golongan hipnotik-sedatif.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Rini Hendriani, Apt. Dr. Bertha Pangaribuan, Apt.
P20B.02015	Farmakokinetika Klinik	Pada topik ini mahasiswa akan mempelajari tentang Farmakokinetik klinik merupakan penerapan farmakokinetik dalam klinik, yang di dalam minat Farmasi Komunitas dan Klinik (FKK) lebih difokuskan untuk merancang regimen dosis pada pasien secara individual khususnya untuk obat-obat jendela terapi sempit, karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas subyek, yaitu faktor obat (bentuk sediaan, regimen dosis, jalur pemberian, ketersediaan hayati, dose-dependency), faktor internal (usia,	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Prof. Ahmad Muhtadi, M.Si., Apt. Taofik Rusdiana, Ph.D., Apt.

		jenis kelamin, kehamilan, berat badan, genetik, ras, penyakit), dan faktor eksternal [obat sintetik, obat tradisional, obat bahan alam, makanan (termasuk food supplements), minuman, polutan, altitudo, dan diurnal. Oleh sebab itu untuk menunjang keberhasilan terapi, pada subyek tersebut dilakukan pemantauan kadar obat dalam darah (therapeutic drug monitoring, TDM), sehingga dapat ditentukan regimen dosis yang tepat bagi subyek tersebut.			
P20B.02016	Informasi Obat, Konseling, dan <i>Evidence Base Medicine</i> (EBM) → Inter Professional Collaboration (IPC)	Inter Professional Collaboration dibutuhkan mahasiswa saat bertemu dengan pasien untuk dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya (dokter, perawat, dokter gigi, psikolog, psikiater). Selain itu akan membahas Informasi obat dan Evidence Based Medicine (EBM) yang membahas mengenai unit informasi obat dan berbagai aktifitasnya, sistematika penelusuran sumber-sumber informasi dan telaah kritisnya, metode menjawab pertanyaan & penyampaian informasi, metode & simulasi KIE, definisi dan kelas EBM, penerapan EBM dalam praktek farmasi klinik.	Kuliah dan diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt. Auliya Abdurrohimi Suwantika, Ph.D., Apt.
P20B.02017	Teknik Aseptis	Teknis aseptis membahas hal-hal yang berkaitan dengan penyiapan	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif,	Irma Melyani Puspitasari, Ph.D., Apt.

		sediaan intravena, yaitu pendahuluan terapi intravena, Total Parenteral Nutrition (TPN), kalkulasi dan pembuatan sediaan TPN, pemantauan TPN, metode pencampuran obat-obatan intravena, penanganan obat-obatan kanker, faktor yang mempengaruhi kompatibilitas dan inkompatibilitas sediaan intravena, terapi cairan.		pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Bayu Winata Putra, Apt.
P20B.02023	Mekanisme Molekular Penyakit	Mekanisme molecular penyakit membahas patofisiologis penyakit secara molekuler dan sinyal-sinyal yang terlibat di dalam sel	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Sri Adi Sumiwi, M.Si., Apt. Dr. Anna Meiliana, Apt.
P20B.02024	Teknologi dan Sistem Informasi Laboratorium	Teknologi dan sistem informasi Laboratorium mempelajari bagaimana system penghantaran informasi, penyimpanan informasi dan data pasien menggunakan system yang terbaru	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Dr. Aliya Nur Hasanah, Dr. Ida Musfirah, Dr. Mizwar Fatah, Dr. Wiwik Rositawati.
P20B.02025	Pengembangan In Vitro Diagnostik (Industri)	Mata kuliah ini mempelajari perkembangan system, metode dan teknologi terbaru pada industri in vitro diagnostik	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Prof. Muchtaridi, Ph.D., Apt. Dr. Cristina Sandjaja, M.Kes., MM.
P20B.03031	Pengobatan Generasi Baru	Mata kuliah ini mempelajari perkembangan pengobatan generasi terbaru, seperti presision medicine, targeted drug therapy, gene therapy dan sebagainya	Kuliah dan Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran kooperatif	Prof. Dr. Ajeng Diantini, Apt. Andi Wijaya, Ph.D., Apt.

P20B.02020	Seminar Usulan Penelitian	Mahasiswa melakukan seminar usulan riset yang berisi usulan penelitian yang akan dilakukan sebagai judul tesis dan menjadi syarat kelulusan. Rencana hasil riset ini akan dilakukan pengkajian mengenai latar belakang, metode, dan visibility dari riset oleh para penguji dan juga pembimbing	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20B.03032	Praktik Laboratorium Klinik	Praktik di bidang Laboratorium klinik, industry in vitro diagnostik, dan industry stem cell	Praktik Klinik	Diskusi kelompok, Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran Kooperatif, pembelajaran kolaboratif	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt. dan Tim pembimbing praktek/preseptor
P20B.04033	Laporan Kemajuan	Membahas laporan kemajuan penelitian mahasiswa	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen dan tim pembimbing
P20B.04034	Seminar Hasil Penelitian	Mahasiswa mempresentasikan hasil riset yang telah diajukan pada saat Seminar Usulan Riset. Hasil riset ini akan dilakukan pengkajian mengenai hasil riset oleh para penguji dan juga pembimbing	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20B.04035	Karya Ilmiah	Membahas luaran jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Melisa I. Barliana, Dr.Med.Sc., Apt.

				pembelajaran berbasis masalah	
P20B.04003	Ujian Tesis	Membahas secara komprehensif bidang ilmu terkait	Seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji



## 2.6 Dosen

### 2.6.1 Dosen Tetap Home Base PSMFK

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.*	0012036402	12/03/1964	Guru Besar	Dra., Apt. M.Si. Prof. Dr.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakologi Farmakologi
2.	Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt.*	0027046906	27/04/1969	Lektor Kepala	S.Si., Apt. M.Si. Dr.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakologi Farmakologi
3.	Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.*	0012126903	12/12/1969	Lektor Kepala	S.Si., Apt. M.Si. Dr.	S1 Unpad S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmasi Farmasi
4.	Irma Meylani P., MT., Ph.D., Apt*	0001057911	01/05/1979	Lektor	S.Si., Apt. MT Ph.D.	S1 Unpad S2 ITB S3 Gunma Univ, Jepang	Farmasi Teknik Biomedika <i>Medical Science</i>
5.	Melisa Intan Barliana, Dr. Med. Sc., Apt*	0019097909	19/09/1979	Lektor	Dr.Med.Sc., Apt.	S1 Unpad S3 Gunma Univ Jepang	Farmasi <i>Medical Science</i>
6.	Auliya A. Suwantika, MBA., Ph.D., Apt*	0002048305	04/02/1983	Lektor	S.Si., Apt. MBA Ph.D.	S1 Unpad S2 ITB S3 Groningen Univ, Belanda	Farmasi Manajemen Farmakoekonomi

## 2.6.1 Dosen Tetap dengan Home Base PSSF, PSPA, PSMF dan PSD

### 2.7

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.*	0019075202	19/07/1952	Guru Besar	Drs., Apt. M.Sc. Prof. Dr.	S1 Unpad S2 Tohoku Univ. Jepang S3 Tohoku Univ. Jepang	Farmasi Fitokimia Farmakologi
2.	Prof. Dr. Jutti Levita, M.Si., Apt.*	0009046303	09/04/1963	Guru Besar	Dra., Apt. M.Si. Prof. Dr.	S1 Unpad S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmasi Farmasi
3.	Dr. Eli Halimah, M.Si., Apt.*	0027126302	27/12/1963	Lektor Kepala	Dra., Apt. MS Dr.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakologi Farmakologi
4.	Prof. Dr. Moelyono MW., MS., Apt.	0011015003	11/01/1950	Guru Besar	Prof. Dr., M.S., Apt.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakognosi Farmakognosi
5.	Prof. Dr. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.	0003055502	03/05/1955	Guru Besar	Prof. Dr., M.S., Apt.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakologi Farmakologi
6.	Rizky Abdulah, Ph.D., Apt.	0026017903	26/01/1979	Lektor Kepala	Ph.D., Apt.	S1 Unpad S3 Gunma Univ Jepang	Farmasi Farmakologi
7.	Dr. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.	0010115704	10/10/1957	Lektor Kepala	Dr., MS., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmakologi Farmakologi Kimia Organik
8.	Prof. Dr. Jutti Levita, M.Si., Apt.	0009046303	09/04/1963	Guru Besar	Prof.,Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmakokimia Farmakokimia

9.	Dr. Tina Rostinawati, M.Si., Apt.	0003017308	03/01/1973	Lektor	Dr., M.Si, Apt.	S1 ITB S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmasi Farmasi
10.	Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.	0012027906	12/02/1979	Lektor	Dr., M.Si., Apt	S1 ITB S2 ITB S3 ITB	Farmasi Kimia Farmasi
11.	Prof. Muchtaridi, M.Si., Ph.D., Apt.	0002067401	2/06/1974	Lektor Kepala	Ph.D., Apt	S1 Unpad S2 IPB S3 USM	Farmasi Farmasi Farmasi
12.	Dr. Rini Hendriani, M.Si., Apt.	0001027106	01/02/1971	Lektor	Dr., M.Si., Apt	S1 ITB S2 ITB S3 ITB	Farmakologi Farmakologi Farmakologi
13.	Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt.	0027117503	27/11/1975	Lektor Kepala	Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmakokimia Farmasi
14.	Dika Pramita Destiani, M.Farm., Apt.					S1 Unpad S2 Unpad	Farmasi Farmasi Klinik
15.	Riezki Amalia, Ph.D.					S1 Unpad S2 Unpad S3 Tsukuba Univ Jepang	Kimia Biomedik Biomedik
16.	Neily Zakiyah, Ph.D., Apt.					S1 Unpad S2 S3 Groningen Univ, Belanda	Farmasi  Farmakoekonomi

### 2.6.2 Dosen Tidak Tetap

No	Nama Dosen Tidak Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rizka Andalusia	196802000000 000000	10/02/1968	Pembina Tk.1	M.Farm, MARS Dr.	S1 Farmasi UI S2 UI S3 UI	Farmasi Farmasi Farmasi
2	Anna Meiliana	8889870018			S.Si M.Kes Dr	S1 Farmasi Unpad S2 Unhas S3 Unhas	Farmasi Biomedik Biomedik

## BAB III SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN

Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran menggunakan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit semester ini dapat memberi peluang untuk:

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi lebih singkat.
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
3. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya.

### 3.1 Pengertian Dasar

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan sebagai berikut.

**Semester** merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan tentang kegiatan belajar yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, diakhiri oleh ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu semester ganjil dan semester genap.

**Sistem Kredit Semester** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan :

1. Beban belajar mahasiswa.
2. Beban kerja dosen.
3. Pengalaman belajar.
4. Beban penyelenggaraan program.

**Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran beban belajar terhadap pengalaman belajar yang ditempuh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu.

**Beban Belajar per Semester** adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester, sedangkan **Beban Belajar Kumulatif** adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran pada program studi tertentu.

**Waktu Studi Kumulatif** adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Untuk Program Studi Magister Farmasi, minimum 42 SKS dan maksimum 48 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi empat semester dan maksimum 8 semester, Cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa. Bagi mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi dalam empat tahun (8 semester) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal mengikuti Program Magister di Fakultas Farmasi Unpad;

**Satu SKS kegiatan kuliah** ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

1. 1 jam (50 menit) perkuliahan terjadwal.
2. 1 jam (60 menit) kegiatan terstruktur di luar kelas.
3. 1 jam (60 menit) kegiatan mandiri.

**Satu SKS kegiatan seminar** pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir 1). Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan dan dirangkum untuk dipresentasikan di depan forum adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot keputusannya.

**Satu SKS kegiatan praktikum** di laboratorium ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 2 jam kerja laboratrik terjadwal, disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur di luar laboratorium, tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester.
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

**Satu SKS kegiatan kerja lapangan, kerja klinik dan sejenisnya** ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan yaitu diskusi, seminar, konferensi kasus, dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

**Satu SKS kegiatan penelitian penulisan tesis, dan sejenisnya** pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan, yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada suatu lembaga;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

**Proses pembelajaran** diselenggarakan menggunakan metode berbasis keaktifan mahasiswa (*student-centered learning/SCL*). Pelaksanaan metode ini disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi, diantaranya dengan *problem-based learning, role play, simulasi, studi kasus, presentasi, mini lecture* dan diskusi kelompok.

## 3.2 Pendaftaran Mahasiswa

Pada awal tiap semester mahasiswa diwajibkan melakukan dua macam pendaftaran, yaitu pendaftaran administratif dan pendaftaran akademik.

### 3.2.1 Pendaftaran Administratif

1. Pendaftaran administratif dilakukan untuk memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan dan untuk memperoleh kartu mahasiswa;
2. Bagi mahasiswa baru, berlaku persyaratan pendaftaran sebagai berikut:
  - a. Lulus ujian/seleksi yang ditetapkan.
  - b. Membawa kartu tanda ujian/seleksi.
  - c. Menunjukkan ijazah S1 atau yang setara asli dan menyerahkan salinan yang telah disahkan.
  - d. Mengisi dan menyerahkan kembali formulir pendaftaran.
  - e. Membayar Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) untuk semester yang berlaku.
3. Bagi mahasiswa lama, berlaku persyaratan pendaftaran berikut :
  - a. Membayar BPP untuk semester yang berlaku sesuai jadwal herregistrasi.
  - b. Menunjukkan kartu mahasiswa yang terakhir/masih berlaku.
4. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran administratif (herregistrasi) tidak diperkenankan melakukan pendaftaran akademik (mengisi KRS) dan tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik di fakultas serta program studi.

### 3.2.2 Pendaftaran Akademik

Pendaftaran akademik dilakukan untuk memperoleh izin mengikuti kegiatan akademik. Aturan pendaftaran akademik adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran dilakukan di Sub Bagian Pendidikan (SBP) Fakultas Farmasi dengan menyerahkan bukti pembayaran BPP atau Surat Persetujuan Penangguhan BPP;

2. Mahasiswa diwajibkan mengambil Kartu Rencana Studi (KRS), mengisinya bersama dosen wali.
3. Setelah ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen wali, KRS diserahkan ke SBP sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa tidak akan mendapat pelayanan akademik apapun selama tidak registrasi pada semester yang berlangsung.

### **3.3 Kartu dan Daftar**

Dalam penyelenggaraan administrasi akademik, digunakan beberapa kartu dan daftar, antara lain:

#### **3.3.1 Kartu Rencana Studi (KRS)**

1. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester bersangkutan.
2. KRS diisi oleh mahasiswa bersama dan disetujui dosen wali dengan membubuhkan tanda tangannya.
3. KRS diambil di SBP selambat-lambatnya tiga hari sebelum perkuliahan dimulai pada tiap awal semester.
4. KRS diserahkan ke SBP.

#### **3.3.2 Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS)**

Atas persetujuan dosen walinya, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah, maupun mengurangi) sampai 10 (sepuluh) hari kerja perkuliahan (2 minggu). Lewat batas tersebut, perubahan KRS tidak diperkenankan lagi.

KRS yang telah direvisi harus diserahkan kembali kepada SBP selambat-lambatnya akhir minggu ke-2 hari kerja perkuliahan.

#### **3.3.3 Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)**

1. DHMD berisi Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang mengikuti mata kuliah bersangkutan;
2. DHMD ditandatangani oleh mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta oleh dosen pengampu mata kuliah atau asisten pada akhir kegiatan;
3. DHMD disimpan di SBP atau dosen pengampu mata kuliah.
4. DHMD yang disimpan dosen pengampu mata kuliah pada hari terakhir kuliah, harus diserahkan ke SBP sebagai bahan evaluasi kehadiran mahasiswa untuk dibuatkan DPNA.

#### **3.3.4 Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA)**

1. DPNA berisi daftar nama dan NPM seluruh mahasiswa yang mengikuti suatu mata kuliah sesuai dengan DHMD;
2. DPNA diberikan oleh SBP kepada dosen pengampu mata kuliah pada saat ujian akhir semester dan harus diserahkan kembali ke SBP paling lambat satu minggu setelah pelaksanaan ujian mata kuliah tersebut;
3. DPNA asli disimpan di SBP, salinan I ditempel di papan pengumuman, dan salinan II disimpan dosen pengampu mata kuliah.

#### **3.3.5 Kartu Kemajuan Studi (KKS)**

1. KKS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa pada semester bersangkutan serta mencantumkan beban SKS maksimum yang dapat diambil pada semester berikutnya;

2. KKS dikeluarkan oleh SBP Fakultas Farmasi;
3. KKS digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengisi KRS semester berikutnya;
4. KKS dibuat rangkap 4, yaitu untuk mahasiswa, dosen wali SBP, dan program studi.

### **3.3.6 Daftar Prestasi Mahasiswa (DPM)**

1. DPM berisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setiap angkatan dalam satu program studi, jumlah semester dan beban studi yang telah ditempuh, serta nama dan nomor kode dosen wali. DPM ini dibuat oleh SBP Fakultas Farmasi .
2. DPM disahkan dan ditandatangani Wakil Dekan I.
3. DPM diumumkan kepada mahasiswa pada tiap akhir semester.

### **3.3.7 Kartu Peserta Ujian (KPU)**

Kartu Peserta Ujian (KPU) adalah kartu yang digunakan sebagai identitas mahasiswa pada waktu mengikuti Ujian Akhir Semester, KPU diperoleh mahasiswa apabila memenuhi prasyarat administrasi akademik untuk mengikuti Ujian Akhir Semester. Penerbitan KPU disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

### **3.3.8 Kartu Studi Mahasiswa (KSM)**

Kartu Studi Mahasiswa (KSM) adalah kartu yang digunakan sebagai tanda bukti/kontrak pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa pada setiap semester, dikeluarkan oleh SBP Fakultas Farmasi setelah melewati proses bimbingan akademik/perwalian. Penerbitan KSM disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

### **3.3.9 Kartu Prestasi Akademik (KPA)**

Kartu Prestasi Akademik (KPA) adalah kartu yang berisi seluruh daftar mata kuliah beserta nilai mata kuliah yang pernah diambil/dikontrak mahasiswa selama studi, dapat juga disebut sebagai transkrip akademik sementara atau kumpulan dari Kartu Kemajuan Studi (KKS). Penerbitan KPA disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

## **3.4 Kegiatan Pembelajaran**

1. Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran apabila mahasiswa telah:
  - a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan.
  - b. Mengisi KRS untuk semester yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh mahasiswa, dosen wali dan SBP.
  - c. Terdaftar dalam DHMD semester bersangkutan.
2. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa harus menandatangani DHMD yang harus diperiksa oleh dosen pengampu mata kuliah.
3. Dalam upaya evaluasi dan monitoring hasil pembelajaran, terdapat Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta Computer Based Test (CBT). Ujian CBT dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada saat sebelum dilakukan perkuliahan pada tahun pertama (CBT 1, mapping pengetahuan dasar), sebelum praktek klinik di setiap semester (CBT Tematik 2, 3, dan 4), dan sebelum Ujian Tesis (CBT 5). Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait CBT:
  - Mahasiswa dinyatakan berhasil melaksanakan CBT apabila nilai CBT diatas 56.
  - Mahasiswa yang mendapatkan nilai CBT dibawah 56 harus melakukan remedial CBT maksimal 2 kali.



- Apabila setelah pengulangan 2 kali masih mendapatkan nilai dibawah 56, maka mahasiswa tersebut harus mendapatkan perlakuan khusus (mentor dari pembimbing untuk CBT 1; mentor dari dosen terkait untuk CBT 2, 3, dan 4; serta diberikan waktu maksimal 1 bulan untuk mengulang CBT untuk CBT 5 dan dapat melakukan sidang).

### 3.5 Persyaratan Ujian

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan di bawah ini:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan.
2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh Fakultas Farmasi.
3. Mengikuti sekurang-kurangnya 80% kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester bersangkutan dan/atau mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorik, kerja lapangan, kerja klinik, seminar, atau kegiatan sejenis.
4. Untuk menempuh sidang komprehensif, mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan di bawah ini :
  - a. Lulus seluruh mata kuliah program studi yang ditempuh (memenuhi beban studi kumulatif yang dipersyaratkan).
  - b. Telah menyusun dan menulis tesis dan lulus seminar hasil penelitian
  - c. Telah menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh Universitas dan Fakultas Farmasi.
  - d. Lulus CBT pra Ujian Tesis.

### 3.6 Tesis

#### 3.6.1 Penulisan Tesis

Pada akhir Program Studi Magister Farmasi, mahasiswa diwajibkan membuat Tesis berupa penelitian yang terbagi menjadi mata kuliah Usulan Penelitian 2 SKS (0-2), Penelitian dan Ujian Naskah Tesis (termasuk di dalamnya penyusunan tesis) 2 SKS (0-2) serta Ujian Tesis 3 SKS (0-3).

1. Tesis adalah karya ilmiah akhir mahasiswa Prodi Magister, dibuat berdasarkan hasil riset dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan yang berlaku.
2. Tesis merupakan karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermaterai tentang keasliannya.
3. Pembuktian keaslian tesis diharapkan dilakukan dengan menggunakan *software* anti-plagiarisme.
4. Tesis mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya.
5. Bobot tesis ditetapkan sebesar 9 (sembilan) sks yang terbagi dalam seminar usulan penelitian, laporan kemajuan 1, seminar hasil penelitian, laporan kemajuan 2 dan sidang komprehensif.
6. Penulisan tesis sebagai tugas akhir pada jenjang pendidikan Pascasarjana di lingkungan Unpad dilaksanakan dengan berpedoman kepada Pedoman ini.
7. Struktur dan gaya penulisan tesis, seperti *outline*, penulisan sitasi, catatan (*footnote* atau *running note*), daftar pustaka, mengikuti pedoman penulisan tesis yang berlaku di Fakultas Farmasi Unpad.

#### 3.6.2 Seminar Usulan Penelitian (SUP)

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Seminar Usulan Penelitian, apabila :

1. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku untuk semester yang bersangkutan.
2. Memiliki KRS yang mencantumkan Seminar Usulan Penelitian sebagai salah satu mata kuliah.
3. Mendaftarkan diri ke SBP dengan mencantumkan minat penelitian.

SUP merupakan rencana riset mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis, yaitu:

1. SUP dapat dilaksanakan pada semester pertama dengan syarat telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan paling lambat dilaksanakan akhir semester III (tiga), bila tidak atau belum dilaksanakan maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri.
2. Tim Pembahas SUP terdiri dari setidaknya 2 (dua) orang Tim Pembimbing, 3 (tiga) orang Tim Penguji, dan dipimpin 1 (satu) orang Pimpinan SUP.
3. Mahasiswa mengikuti SUP pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah Usulan Penelitian (UP) harus sudah dijilid mika transparan (putih), dan diserahkan pada Pimpinan SUP, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUP.
4. SUP dilaksanakan secara panel serta dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SUP.
5. Pimpinan SUP adalah Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas atas nama Rektor.
6. Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Tim Pembimbing;
7. SUP dilakukan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
8. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUP, diberi kesempatan untuk mengulang SUP 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SUP yang pertama. Sanksi pemutusan studi akan diberikan, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus SUP untuk kedua kalinya.
9. Dalam SUP, pembahas mengevaluasi isi Usulan penelitian, mengajukan pertanyaan dan mengevaluasi jawaban yang diberikan mahasiswa, serta memberikan saran untuk perbaikan Usulan Penelitian.
10. Penilaian pada SUP diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100.
11. Dalam SUP, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap : materi/substansi UR itu dengan bobot penilaian
  - a. Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 15% (lima belas persen);
  - b. Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen);
  - c. Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
  - d. Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
  - e. Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen);
  - f. Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).
  - g. Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen)
12. Pada akhir SUP, pembahas/penelaah memberikan penilaian sebagai berikut:
  - a. mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

b. mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata < 68.

13. Konversi NA ke dalam HM dan AM dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

### 3.6.3 Seminar Hasil Penelitian (SHP)

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Seminar Hasil Penelitian apabila telah menyelesaikan semua ketentuan pada mata kuliah Seminar Usulan Penelitian dan laporan kemajuan.

Apabila penelitian tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, maka :

1. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya, dengan mencantumkan kembali mata kuliah Seminar Hasil Penelitian pada KRS (topik penelitian dan pembimbing tetap sama).
2. Pada akhir semester yang bersangkutan, mata kuliah tersebut diberi huruf K, sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP dan IPK.

Apabila tesis tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka :

1. Mata kuliah Seminar Hasil Penelitian tersebut diberi huruf mutu E, kecuali pada kasus tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
2. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali penelitian tersebut dengan judul yang berbeda (pembimbing dapat berubah atau sama).

Ujian dilakukan terhadap materi hasil penelitian dalam suatu Seminar Hasil Penelitian. Persyaratan untuk melakukan seminar hasil penelitian adalah :

1. Menyerahkan surat pengusulan SHP dari pembimbing
2. Menyerahkan bukti perbaikan draft usulan penelitian sesuai dengan saran penguji dan pembimbing yang ditandatangani prodi
3. Menyerahkan lembar bukti publikasi ilmiah
4. Menyerahkan pernyataan tesis dengan materai Rp 6000
5. Kartu prestasi akademik yang telah ditandatangani Kaprodi
6. Surat pernyataan bebas perpustakaan Pasca Unpad, Cisral Unpad dan Fakultas Farmasi Unpad
7. Surat bebas Laboratorium (bagi yang melakukan penelitian di Laboratorium)
8. Sertifikat hasil tes TOEFL terbaru yang masih berlaku
9. Menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh fakultas maupun universitas.
10. Seminar hasil penelitian dilaksanakan sekurang-kurangnya tiga bulan setelah seminar usulan penelitian.

Dalam SHP, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap : materi/substansi SHP itu dengan bobot penilaian

- a. Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 15% (lima belas persen);
- b. Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen);
- c. Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
- d. Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
- e. Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen);
- f. Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).
- g. Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen)

Pada akhir SUP, pembahas/penelaah memberikan penilaian sebagai berikut:

- a. mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
- b. mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata < 68.

Konversi NA ke dalam HM dan AM dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

### 3.6.4 Riset dan Penulisan Artikel Ilmiah

1. Riset dilaksanakan setelah mahasiswa lulus SUP dan telah melakukan perbaikan UP yang disetujui Tim Pembimbing.
2. Selama masa perkuliahan dan setelah SUP, mahasiswa melakukan penulisan karya ilmiah sesuai dengan tema riset dalam SUP sebagai salah satu syarat kelulusan. Adapun karya-karya ilmiah dapat berupa:
  - a. Artikel ilmiah berupa tulisan yang merupakan bagian dari tesis, sebagai penulis utama (*first author*) yang wajib mencantumkan nama para Pembimbing yang akan bertindak sebagai *co-authors*, dengan mencantumkan institusi Unpad, pada jurnal internasional bereputasi atau internasional ber-ISSN sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Unpad;
  - b. Artikel ilmiah berupa tulisan yang merupakan bagian dari tesis, sebagai penulis utama (*first author*) yang wajib mencantumkan nama para Pembimbing yang akan bertindak sebagai *co-authors*, dengan mencantumkan institusi Unpad, pada jurnal nasional terakreditasi minimal terakreditasi sinta 3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Unpad;
3. Atas bimbingan dan arahan para Tim Pembimbing (Ketua dan Anggota Pembimbing), mahasiswa melakukan penulisan 1 (satu) artikel ilmiah dengan topik yang sesuai dengan riset tesis (sesuai dengan tema riset yang sudah diujikan dalam SUP) untuk dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi.
4. Mahasiswa yang dapat mengirimkan hasil penelitiannya ke jurnal internasional minimal Q4 Scopus, memperoleh LoA (*Letter of Acceptance*) dan menyerahkan bukti review tidak lagi perlu melakukan seminar hasil penelitian tetapi tetap harus melakukan sidang komprehensif.
5. Mahasiswa mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal ilmiah internasional bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi dengan persetujuan para Pembimbing yang akan bertindak sebagai *co-authors*, dengan mencantumkan institusi Unpad.
6. Khusus bagi mahasiswa yang 1 (satu) artikel ilmiahnya diterima (*accepted*) atau dipublikasikan (*published*) dalam jurnal internasional bereputasi minimal Q3 Scopus, yang dibuktikan dengan Surat keterangan *letter of acceptance* dari penerbit jurnal internasional bereputasi tersebut (yang ditulis selama mengikuti Pendidikan Magister dan sesuai dengan tema riset yang sudah diujikan dalam SUP), sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Unpad, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi penilaian dengan huruf mutu A untuk seminar hasil penelitiannya dengan tetap diwajibkan untuk menulis tesis yang disesuaikan dengan artikel ilmiahnya.
7. Keterkaitan Tesis dengan Artikel Ilmiah
  - a. Mahasiswa menulis naskah tesis sesuai dengan UP dan berdasarkan hasil-hasil riset yang dipublikasikan sebagai artikel ilmiah;

- b. Salah satu sub-topik riset, menghasilkan 1 (satu) artikel ilmiah dengan “sub-topik/isu” tertentu yang sesuai dengan tema/topik risetnya ketika SUP;
  1. Topik riset tesis (X), terdiri dari (dapat dibagi menjadi) beberapa sub-topik X1, dan Xn;
  2. Sub-topik riset X1, menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber- ISSN/prosiding seminar dengan “topik/isu” X1;
  3. Sub-topik riset Xn, menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber- ISSN/prosiding seminar dengan “topik/isu” Xn;
  4. Sintesis dari ketiga riset tersebut dapat menghasilkan satu artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi;
  5. Artikel ilmiah yang ditulis (X1, Xn), gagasannya adalah turunan dari gagasan utama yang terkandung dalam X.

### 3.6.5 Tesis

#### 1. Umum

- a. Mahasiswa Pendidikan Magister dapat menempuh Ujian dalam bentuk sidang komprehensif sesuai konsentrasi masing-masing jika telah memenuhi persyaratan berikut:
  - 1) Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00;
  - 2) Telah melaksanakan SUP dan dinyatakan lulus; dan naskah tesis telah diujikan dalam seminar hasil penelitian (SHP)
  - 3) Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
  - 4) Menyerahkan Surat keterangan bukti artikel ilmiah yang dipublikasikan (yang ditulis selama mengikuti kuliah Pendidikan Magister)
- b. sebelum sidang komprehensif mahasiswa terlebih dahulu lulus dalam Seminar Hasil Penelitian;
- c. Sebelum sidang, Tim Pembimbing mengevaluasi materi/substansi naskah yang diajukan melalui Seminar Hasil Penelitian (SHP) yang dikelola Prodi;
- d. Materi ujian tesis adalah sidang komprehensif sesuai topik penelitian mahasiswa dan konsentrasi masing-masing mahasiswa
- e. Pimpinan sidang adalah Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing;
- f. Tim Pembahas sidang terdiri dari setidaknya 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 3 (tiga) orang Tim Penguji;
- g. Mahasiswa mengikuti sidang pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah tesis harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna kuning, dan diserahkan pada Pimpinan sidang, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Ujian Tesis (UT);
- h. Pimpinan sidang tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Pembimbing.

#### 2. Ujian Tesis (UT)

- a. UT dilaksanakan secara panel serta dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan UT;
- b. Tim Penguji pada waktu SHP yang ditetapkan harus sama dengan Tim Penguji pada waktu SUP;
- c. Dalam UT, pembahas mengevaluasi isi naskah tesis dengan bobot penilaian:
  - 1) Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 2) Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua puluh persen);

- 3) Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
- 4) Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
- 5) Ketajaman analisis dan keutuhan pemikiran, bobot 20% (dua puluh persen);
- 6) Kemantapan dan mutu penyimpulan, serta saran-saran yang diajukan, bobot 10% (sepuluh persen);
- 7) Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 10% (sepuluh persen);
- 8) Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (sepuluh persen).

Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen) di bawah ini, jika mahasiswa dapat memperlihatkan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pembangunan;

- d. Nilai akhir pada UT diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100;
- e. Pada akhir UT, pembahas memberikan penilaian sebagai berikut:
  - 1) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
  - 2) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ .
- f. Skor dari pembahas dijumlahkan dengan persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai NA, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam HM;
- g. Konversi NA ke dalam HM dan AM dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$45 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

- h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus UT, diberi kesempatan untuk menempuh SHP ulangan sebanyak 1 (satu) kali dalam kurun waktu yang disepakati, dengan memperhitungkan batas waktu studi;

### 3.6.6 Predikat Kelulusan

Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK akhir yaitu rata-rata gabungan AM perangkat mata kuliah dengan AM sidang komprehensif, sebagai berikut:

Angka Mutu	Yudisium
3,00 - 3,50	Memuaskan
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00	Pujian (dengan syarat tambahan)

Predikat kelulusan “Pujian”, memiliki persyaratan tambahan lain, yaitu:

- 1) Waktu kelulusan Pendidikan Magister (tanggal UT) memperhatikan masa studi terjadwal ditambah 1 (satu) semester (0,5 tahun) atau paling lama 5 (lima) semester;

- 2) Telah memiliki paling sedikit 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) pada jurnal internasional bereputasi atau pada jurnal nasional terakreditasi minimal terakreditasi Sinta 2;
- 3) Tidak terdapat mata kuliah yang bernilai C;
- 4) Tidak mengulang studi di Unpad.
- 5) Mahasiswa yang memenuhi yudisium “Pujian”, tetapi tidak memenuhi persyaratan tambahan sesuai dengan butir j, maka yudisium kelulusan hanya ditetapkan “Sangat Memuaskan”.
- 6) Mahasiswa yang dapat mengirimkan hasil penelitiannya ke jurnal internasional minimal Q4, memperoleh LoA (*Letter of Acceptance*) dan menyerahkan bukti review tidak lagi perlu melakukan seminar hasil penelitian tetapi tetap harus melakukan sidang komprehensif.

### 3.7 Evaluasi Hasil Belajar

**Nilai akhir** suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan dua bentuk, yaitu huruf mutu dan angka mutu sesuai pedoman penilaian UNPAD, yang dibagi ke dalam peringkat berikut:

Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh **huruf T** apabila:

1. Belum mengikuti evaluasi akhir semester;
2. Setelah evaluasi pada butir (1) dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 minggu terhitung sejak ujian akhir semester mata kuliah bersangkutan huruf T harus diganti menjadi nilai A, B, C, D, atau E;
3. Apabila evaluasi pada butir (1) tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 minggu, maka huruf mutunya menjadi E, atau dosen pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan huruf mutu lain;
4. Huruf T tidak dapat diubah menjadi Huruf K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

Suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan **huruf K** apabila:

1. Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan.
2. Mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester .
3. Mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dalam satu semester.
4. Mahasiswa tidak mengikuti kegiatan belajar dalam jangka waktu lama karena sakit, atau mengalami kecelakaan yang disertai dengan surat keterangan dari yang berwenang.
5. Mata kuliah yang memiliki huruf K, tidak digunakan untuk penghitungan IP atau IPK.
6. Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf K bagi seluruh beban studi dalam semester yang bersangkutan, diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara.
7. Nilai K itu dapat berubah menjadi A, B, C, D, atau E setelah mengikuti kuliah kembali.

Penilaian terhadap penguasaan materi mahasiswa semua program, baik yang sifatnya kognitif, psikomotorik, maupun afektif, menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan kriteria sebagai berikut:

Rentang	Huruf mutu	Angka mutu
$NA \geq 80$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

### 3.7.1 Indeks Prestasi (IP)

1. Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester.
2. IP dihitung tiap akhir semester.
3. Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05).

$$IP = \frac{\text{Jumlah ( AM x SKS )}}{\text{Jumlah SKS}}$$

### 3.7.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.
2. IPK dihitung pada tiap akhir semester.
3. Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05):

$$IPK = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

4. IPK digunakan untuk menentukan beban studi semester berikutnya.
5. Rentang IPK dan jumlah SKS maksimum yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya (sesuai dengan pedoman penilaian Unpad).

Rentang IPK	Jumlah SKS maksimum
3,00 – 4,00	24
2,50 – 2,99	21
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	15
< 1,50	< 12

6. IP dan IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi sanksi akademik dan evaluasi studi pada akhir program.
7. Mahasiswa diperbolehkan mengambil beban studi semesteran yang kurang dari jumlah minimal yang diperkenankan, tetapi **tidak diperbolehkan** mengambil beban studi semesteran yang lebih besar dari jumlah maksimal yang diperkenankan.



8. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, atau C, dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah huruf mutu yang lebih tinggi, misalnya: D diperbaiki menjadi E, yang digunakan adalah D.
9. Huruf T dan K tidak digunakan dalam penghitungan IPK. Huruf T harus diubah menjadi A, B, C, D, atau E dalam waktu **dua minggu** setelah huruf T diumumkan.

### 3.7.3 Perbaikan Huruf Mutu

Perbaikan huruf mutu dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Ganjil dan Semester Genap).

1. Huruf mutu E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah yg bersangkutan pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama
2. Huruf mutu yang digunakan untuk penghitungan IP dan IPK adalah huruf mutu yang terakhir.

### 3.7.4 Jumlah Huruf Mutu D

Mahasiswa di Program Studi Magister Farmasi tidak diperkenankan memiliki huruf mutu D. Pemutusan studi dapat dilakukan jika pada akhir semester I (satu) dan semester II (dua) memperoleh huruf mutu di bawah C.

## 3.8 Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa Universitas Padjadjaran yang memiliki masalah, baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya.

Prosedur pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mendatangi dosen konselor Fakultas atas keinginan sendiri atau atas anjuran dosen wali. Dosen wali akan memberi surat pengantar untuk ke dosen konselor.
2. Pelayanan mahasiswa di TPBK Universitas hanya diperkenankan atas dasar pertimbangan Pimpinan Fakultas yang akan memberi surat pengantar, kecuali dalam keadaan tertentu yang dianggap darurat.
3. Pelayanan bagi mahasiswa yang terkena anjuran alih program studi, berlaku prosedur berikut :
  - a. Mengajukan surat permohonan dari mahasiswa/orang tua/wali untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling.
  - b. Menyertakan transkrip akademik mahasiswa yang bersangkutan.
  - c. Mengajukan surat pengantar permohonan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD I)/Pimpinan Universitas (Rektor/WR I) kepada TPBK Universitas
  - d. Hasil temuan dan hasil pemeriksaan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TPBK Universitas

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Fakultas Farmasi menetapkan dosen wali yang akan membimbing mahasiswa selama menempuh studi Program Studi Magister Farmasi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali tertentu disesuaikan dengan kemampuan Fakultas Farmasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya, tiap tenaga pengajar dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program.
2. Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangan studinya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan, dan akhir semester; Dosen wali wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku Berkas Informasi Mahasiswa (BIM), baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi.

Secara ringkas tugas dosen wali adalah :

1. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi, baik satu program studi penuh maupun program semesteran.
2. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan beban studi dan jenis mata kuliah yang akan ditempuh, sesuai dengan IPK yang diperoleh semester sebelumnya.
3. Melakukan pemantauan terhadap kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

Pada awal semester, dosen wali mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk membicarakan rencana studi keseluruhan program yang ditempuh. Hal-hal yang dibicarakan adalah :

1. Perkiraan jumlah semester yang akan ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan keseluruhan program.

2. Arah studi mahasiswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan pengambilan mata kuliah, yaitu:

1. Mata kuliah yang merupakan prasyarat bagi mata kuliah berikutnya.
2. Mata kuliah yang hanya disajikan pada salah satu semester (semester ganjil atau semester genap saja) atau disajikan tiap semester.
3. Bobot SKS mata kuliah, dengan pengertian bahwa makin besar bobot SKS-nya akan makin berat.
4. Bentuk mata kuliah yang berbeda (kuliah, praktikum laboratorik, seminar, praktikum klinik, dsb.) yang jumlah jam kegiatannya tidak sama.
5. Persyaratan minimal kehadiran 100% pada praktikum laboratorik dan 80% pada kuliah (20% ketidakhadiran harus disertai alasan yang dapat dibenarkan).
6. Beban studi semesteran, karena jika terlalu banyak bisa menyebabkan IP rendah yang dapat menurunkan IPK. Hal ini akan menentukan beban studi semesteran yang boleh diambil pada semester berikutnya.
7. Mata Kuliah Pilihan yang tersedia pada program studi.

Setelah membicarakan rencana studi keseluruhan program, dilanjutkan dengan rencana studi semester I. Pada dasarnya untuk semester I tiap mahasiswa diberi kesempatan yang sama, yaitu 21 SKS.

1. Pengisian KRS pada tiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali. Dosen wali memberi pertimbangan dan saran untuk pengambilan beban studi semesteran berdasar IPK akhir semester sebagai pedoman, di samping memperbaiki rencana studi keseluruhan program dengan menandatangani dan menyatakan persetujuannya bersama mahasiswa;
2. Beban studi semesteran tidak harus merupakan jumlah SKS maksimal yang diperkenankan atas dasar IPK akhir semester, khususnya apabila mata kuliah yang akan ditempuh meliputi kegiatan penelitian dan penulisan skripsi atau kegiatan klinik dan lapangan (1 SKS = 4-5 jam), karena jumlah jam kegiatan belajar akan lebih besar daripada kegiatan kuliah (1 SKS = 50 menit tatap muka dan 60 menit kegiatan terstruktur tak terjadwal, 60 menit untuk kegiatan mandiri).
3. Dosen wali wajib memperhatikan jumlah huruf mutu D yang diperoleh mahasiswa agar tidak melampaui ketentuan yang berlaku pada akhir keseluruhan program (tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif).
4. Sampai batas-batas tertentu kesulitan pribadi dapat ditampung dosen wali, tetapi apabila tidak dapat diselesaikan, disarankan untuk dirujuk ke dosen konselor Fakultas Farmasi.
5. Dalam hal dosen wali tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama, maka Pimpinan Fakultas Farmasi wajib menunjuk penggantinya.

### **3.9 Penghentian Studi untuk Sementara**

Mahasiswa dapat menghentikan studi untuk sementara dengan Ijin Dekan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Jumlah maksimum penghentian studi untuk sementara adalah dua semester, baik secara berturut-turut maupun secara terpisah.
2. Mekanisme pengajuan ijin penghentian studi sementara

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi, yang diketahui Dosen Wali/Pembimbing Akademik dengan membubuhkan tanda tangan.
  - b. Surat permohonan diajukan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah kegiatan perkuliahan.
  - c. Setelah mempertimbangkan segi akademik (IPK dan jumlah tabungan kredit), Ketua Program Studi meneruskan permohonan itu kepada Dekan.
  - d. Apabila mendapat izin Dekan, maka selama periode penghentian studi sementara, mahasiswa dibebaskan dari BPP.
  - e. Penghentian studi sementara tidak diperhitungkan dalam batas waktu maksimal masa studi mahasiswa.
  - f. Mahasiswa yang mendapat ijin penghentian studi sementara, tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik.
3. Penghentian studi sementara tanpa ijin Dekan, dikenakan sanksi sebagai berikut :
    - a. Untuk mendaftar kembali harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor, melalui Dekan.
    - b. Periode penghentian studi sementara tanpa ijin Dekan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal program studinya.
    - c. Membayar uang kuliah dan uang praktikum yang terutang, dan untuk pembayaran semester berikutnya dikenakan sesuai dengan tarif mahasiswa baru.
  4. Menghentikan studi dua semester berturut-turut atau secara terpisah, dengan alasan seperti tersebut pada butir 3 (2) setelah semester sebelumnya memperoleh huruf K bagi seluruh beban semesterannya, dianggap menghentikan studi untuk sementara atas ijin Dekan selama dua semester; dengan demikian mahasiswa bersangkutan tidak diperkenankan lagi menghentikan studinya untuk sementara.
  7. Penghentian studi untuk sementara tidak boleh dilakukan pada:
    - a. Semester I, dan/atau
    - b. Semester II, dan/atau
    - c. Satu dan/atau dua semester menjelang batas waktu studi yang diperkenankan. Dengan demikian, mahasiswa tidak diperkenankan menghentikan studi untuk sementara, baik dengan maupun tanpa ijin pada semester XIII dan/atau semester XIV. Mahasiswa yang menghentikan studi untuk sementara tanpa ijin dalam semester-semester di atas dianggap mengundurkan diri.

### 3.10 Wisuda dan Gelar Akademik

1. Mahasiswa Pendidikan Magister yang telah dinyatakan lulus akan mendapatkan Surat Keterangan Kelulusan (jika diperlukan), Transkrip Akademik, dan Ijazah, jika: Menyerahkan *hard copy* dan *soft copy* tesis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan jika koreksi minor dan 3 (tiga) bulan jika koreksi mayor; dan Menyerahkan surat pengantar sudah menyelesaikan administrasi dari Prodi Magister.
2. Lulusan dapat mengikuti wisuda apabila telah memenuhi kewajiban seperti yang tercantum butir 1.
3. Ijazah dan Transkrip Akademik akan diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah wisuda pada Pusat Layanan Terpadu Unpad.
4. Kepada lulusan Program Studi Magister Farmasi Klinik diberikan hak menggunakan gelar akademik Magister Farmasi (M.Farm.)

## **BAB IV SANKSI AKADEMIK**

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan/diajukan oleh program studi/fakultas dan diputuskan oleh Rektor.

### **4.1 Peringatan Akademik**

Peringatan akademik berbentuk surat dari Wakil Dekan I yang ditujukan kepada orang tua/wali atau lembaga pengirim/penanggung untuk memberitahukan adanya kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperingatkan mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi.

Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada akhir semester dua dan semester-semester sesudahnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan atau jumlah tabungan SKS kurang dari 50% dari total SKS yang seharusnya ditempuh.

#### **4.1.1 Peringatan Akademik Karena Kelalaian Administratif**

Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang, dan sebagainya) untuk satu semester.

### **4.2 Pemutusan Studi**

Dengan ditetapkannya pemutusan studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Universitas Padjadjaran karena prestasinya tidak sesuai peraturan yang berlaku, kelalaian administratif, dan/atau kelalaian mengikuti kegiatan pembelajaran. Laporan kondisi mahasiswa yang harus diberikan peringatan akademik sebagai akibat melakukan kelalaian, dilampiri bukti prestasi akademik dan/atau bukti kelalaian

1. Surat peringatan kepada mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD)
2. Surat permohonan pertimbangan atas mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD) kepada Senat Fakultas.
3. Surat keputusan melanggar/tidak melanggar hukum atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Senat Fakultas
4. Surat permohonan pemutusan studi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD) kepada Pimpinan Universitas (Rektor/WR I)
5. Surat persetujuan/penolakan pemutusan studi mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Universitas (Rektor/WR I)
6. Transkrip akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan selama di Universitas Padjadjaran, ditandatangani oleh Pimpinan Fakultas (Dekan/WD)

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

#### **4.2.1 Pemutusan Studi Karena Kelalaian Administratif**

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Program Studi Magister Farmasi yang menghentikan studi dua semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa ijin Rektor.

#### **4.2.2 Pemutusan Studi Karena Kelalaian Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar**

Pemutusan studi dikenakan kepada Program Studi Magister Farmasi yang telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi:

1. pada akhir semester II (dua) memperoleh IPK di bawah 3,00;
2. pada akhir semester I (satu) dan semester II (dua) memperoleh huruf mutu di bawah C;
3. pada akhir semester III (tiga) belum melakukan seminar usulan penelitian atau tidak lulus seminar usulan penelitian untuk kedua kalinya;
4. pada akhir semester VIII (delapan) tidak dapat menyelesaikan studi;
5. pada akhir semester VIII (delapan) tidak atau belum memiliki artikel ilmiah sesuai persyaratan kelulusan;
6. pada 2 (dua) semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tidak melakukan herregistrasi;
7. melakukan hal-hal yang bersifat mencemarkan nama baik almamater (Unpad), melakukan plagiarisme, dan/atau melanggar etika keilmuan.

### 4.3 Sanksi Akademik Lain

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non- akademik, atau melanggar hukum, dan/atau melakukan perbuatan asusila.
2. Penetapan sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu (plagiasi data, plagiasi bahasan, tidak menyebutkan sumber, norma dan etika) ditetapkan berdasarkan usulan dari Tim Fakultas/Sekolah Pascasarjana.
3. Penanganan kasus plagiarisme merujuk pada peraturan yang berlaku di Unpad dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jenis sanksi akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Komisi Pertimbangan yang terdiri dari:
  - a. perwakilan universitas (Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan/Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan); dan
  - b. perwakilan institusi penyelenggara Pendidikan Magister (Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Prodi Magister, dan Ketua Pembimbing).
5. Hasil kesepakatan Komisi Pertimbangan kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Berita Acara sebagai dasar untuk menetapkan keputusan.

#### 4.3.1 Tidak Mengisi KRS dan Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar pada Semester I dan/atau Semester II

Mahasiswa yang telah mendaftarkan secara administratif pada semester I dan/atau semester II, baik mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar maupun sama sekali tidak mengisi KRS, tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dianggap mengundurkan diri dan dikenai sanksi pemutusan studi.

#### 4.3.2 Tidak Mengisi KRS

Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikenakan sanksi berikut:

1. Diberi **peringatan keras** secara tertulis oleh WD agar tidak mengulangi lagi;
2. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya;
3. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.

### **4.3.3 Mengundurkan Diri Sesudah Masa Perubahan KRS**

Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) dikenakan sanksi akademik berikut :

1. Mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E);
2. Huruf mutu E tersebut digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
3. Diberi peringatan secara tertulis oleh WD agar tidak mengulangi kembali.
4. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya;
5. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi

### **4.4 Sanksi Pelanggaran Non Akademik**

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran, setelah dibicarakan dengan Senat Fakultas, akan dikenai sanksi khusus, sedangkan penanganan masalah pidananya akan diserahkan kepada yang berwajib. Jenis pelanggaran tersebut adalah seperti :

#### **1. Pelanggaran Hukum**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, dikenai sanksi khusus berupa skorsing akademik selama proses hukum berjalan, setelah dibahas dengan Senat Fakultas, sedangkan masalah pidananya diserahkan kepada yang berwajib. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dan telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap, akan dikenakan sanksi berupa pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **2. Pelanggaran Etika Moral dan Etika Profesi**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral, profesi (memeriksa pasien/klien tanpa supervisi, membuat resep, melakukan konsultasi tanpa supervisi dan sebagainya), memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.

#### **3. Pelanggaran Etika Akademik**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, antara lain menyontek, menjiplak (makalah, laporan, Laporan Tugas Akhir, Skripsi, dsb.), tindakan plagiasi, membocorkan soal atau sejenisnya, akan dikenai sanksi berupa skorsing akademik oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.

### **4.5 Sanksi Lain**

Segala aktivitas yang mengganggu ketertiban umum dan tindakan asusila di lingkungan kampus dikenai sanksi dalam bentuk peringatan sampai dengan pemutusan studi.

Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki hak untuk melakukan berbagai aktivitas sebagai bagian dari civitas akademika, namun demikian sebagaimana dalam kehidupan manusia pada umumnya harus dihindari melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan. Perbuatan-perbuatan tersebut antara lain:

1. Tawuran antar mahasiswa, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang menimbulkan kerusakan barang milik orang lain dan atau korban luka-luka. Pelaku perbuatan yang mengakibatkan kerusakan atau korban luka-luka dapat dikenakan ketentuan Pasal 406 KUHP tentang perusakan barang dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. Ketentuan dalam Pasal 406 dan Pasal 351 KUHP juga dapat dikenakan terhadap aktivitas demo yang tidak tertib dan menimbulkan kerusakan sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan barang milik orang lain dan atau korban luka-luka.
2. Minum-minuman keras, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang

mengganggu keamanan umum. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 492 tentang pelanggaran keamanan umum.

3. Menggunakan narkotika, baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkotika kepada orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 84 dan Pasal 85 UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

Pada hal-hal tertentu, fakultas dapat mengeluarkan keputusan sendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atasnya.

## BAB V SARANA PRASARANA

### 5.1 Sarana

Fakultas Farmasi Unpad menyediakan berbagai sarana yang lengkap, milik sendiri dan memadai untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang ditetapkan.

Sarana yang tersedia di Fakultas Farmasi Unpad terdiri dari koleksi buku, jurnal ilmiah (fisik dan elektronik), akses internet, fasilitas komputer, notebook, tablet, LCD projector, printer, kamera digital, *scanner* dan instrumen laboratorium yang lengkap. Jaringan internet sudah menggunakan fiber optik dengan *bandwidth* sebesar 84 Mbps. Seluruh sivitas akademika dapat mengakses internet dengan mudah, karena tersedianya *access point* yang memadai di seluruh area di Fakultas Farmasi Unpad. Beberapa mata kuliah di PS Magister Farmasi Klinik telah memanfaatkan program e-learning Universitas Padjadjaran. Program ini menggunakan moodle open source dan dapat diakses di <http://elearning.unpad.ac.id/kuliahonline/>

Mahasiswa PS Magister dapat mengakses fasilitas perpustakaan di kampus Unpad Jalan Dipati Ukur Bandung yang mana sejak 2017 telah berpindah ke kampus Jatinangor. Perpustakaan ini dikenal dengan nama CISRAL-Unpad atau *Centre of Information Scientific Resources and Library* Universitas Padjadjaran. CISRAL telah menerapkan digital library sejak tahun 2003 dan sampai saat ini mempunyai koleksi buku 200.000 (dua ratus ribu) eksemplar. Keunggulan lain dari CISRAL UNPAD adalah penelusuran buku menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) yaitu sistem penelusuran koleksi buku secara otomatis CISRAL berlangganan *electronic journal* (e-journal) yang terkait dengan PSPA UNPAD. CISRAL juga memiliki fasilitas seperti ruang Multi Media untuk dapat menggunakan internet dan mengakses *e-journal* dan *e-book*, yang terdiri dari: ruang *Sampoerna Corner* yang menyediakan buku bacaan, fasilitas internet, TV, DVD dan CD-Rom. Tersedia Ruang baca (*readingroom*) dan tersedia komputer serta *WiFi* yang dapat digunakan oleh pengguna. Akses online koleksi perpustakaan Universitas Padjadjaran dapat dilakukan melalui: Electronic Library (<http://lib.unpad.ac.id/>), Elektronik Jurnal (<http://jurnal.unpad.ac.id/>), Knowledge Management (<http://repository.unpad.ac.id/>) dan Online Public Access Catalogue (OPAC) ([opac.unpad.ac.id](http://opac.unpad.ac.id/)). Perpustakaan pusat Universitas Padjadjaran memiliki berbagai fasilitas yang disediakan untuk memudahkan civitas akademika untuk mengakses koleksi perpustakaan secara online. Selain website universitas sebagai wahana informasi juga dikembangkan website fakultas. Sampai saat ini mempunyai koleksi buku sekitar 200.000 (dua ratus ribu) eksemplar. Terdapat berbagai referensi yang tersedia di perpustakaan fakultas farmasi yang dapat diakses secara online oleh pada civitas akademika PSMF diantaranya *e book*, dan e-jurnal.

Keunggulan lain dari CISRAL Unpad adalah penelusuran buku menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC), yaitu sistem penelusuran koleksi buku. CISRAL berlangganan *electronic journal* (e-journal) yang dapat diakses oleh mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad. Selain itu, CISRAL juga berlangganan *electronic book* (e-book) di berbagai bidang ilmu. CISRAL juga memiliki fasilitas seperti ruang multi media untuk mengakses *e-journal* dan *e-book* berupa *Sampoerna Corner*, yang juga menyediakan buku, TV, DVD dan CD-Rom. Di CISRAL tersedia ruang baca (*reading room*) yang menyediakan komputer serta *WiFi*.

Selain sarana di Fakultas Farmasi, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai sarana di kelas, ruang administrasi, laboratorium, laboratorium center, ruang pertemuan, fasilitas olahraga (GOR *Indoor* bulutangkis, lapangan futsal, lapangan sepakbola, dan lapangan basket), ruang kegiatan seni, ruang kegiatan kemahasiswaan, fasilitas kesehatan, anjungan ATM, toko buku, kantin, perpustakaan pusat, mesjid, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai



Pengobatan & Kesehatan, Rumah Pendidikan (RSP) Unpad, arboretum, sarana transportasi dalam kampus dan sarana lain yang terdapat di tiga kampus Unpad yang terletak di Bandung, Jatinangor dan Arjasari.

Mahasiswa juga dapat mengakses berbagai sarana milik pihak lain, seperti sarana di fasilitas RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung, PT. Prodia Widya Husada dan BATAN maupun sarana di berbagai apotek, industri farmasi, rumah sakit dan lembaga pemerintahan (Balai POM dan Puskesmas).

Dalam lima tahun ke depan, Fakultas Farmasi berencana untuk meningkatkan ketersediaan berbagai sarana, antara lain penambahan instrumen laboratorium (HPLC, FTIR, spektrofotometer UV, densitometer, PCR, refrigerator, freeze dryer, alat disolusi, SPE-vacuum dan incubator CO<sub>2</sub>), penambahan peralatan di Apotek Pendidikan Unpad-Kimia Farma, penambahan peralatan perkantoran (elektronik dan mebel), peralatan pengajaran, penambahan koleksi perpustakaan dan peningkatan bandwidth internet.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan Fakultas Farmasi Unpad berupa:

1. *Hardware* berupa komputer yang terhubung melalui intranet dan internet.
  - a. Jaringan kabel & *hot spot* yang mencakup seluruh area Fakultas Farmasi, baik di dalam maupun di luar gedung.
  - b. *Server* 3 buah
  - c. *Personal computer* 143 buah, *notebook* 39 buah, 9 tablet dan Hub 12 buah
  - d. Penggunaan PABX sebanyak 16 titik untuk layanan komunikasi langsung antar bagian dan antar ruang administrasi.
2. *Software* berlisensi dalam jumlah yang memadai
  - a. Sistem Operasi *Windows* dan Aplikasi *Office* yang berlisensi (*Microsoft Certificate Agreement*), ditambah aplikasi *Open source* seperti Linux
  - b. *Software* otomatisasi Otomigen X dan *software Digital Library* GDL 4.2 yang terhubung dengan IDLN (*Indonesia Digital Library Network*) yang digunakan di **Perpustakaan Fakultas Farmasi Unpad** dan dapat diakses melalui <http://farmasi.unpad.ac.id/perpustakaan>
  - c. *Moodle E-learning* Universitas Padjadjaran untuk aplikasi *e-learning*, dapat diakses di <http://elearning.unpad.ac.id/kuliahonline/>
  - d. *Plagiaricek software*, merupakan *software* antiplagiarisme skripsi mahasiswa, yang dapat diakses melalui jaringan LAN.

SIAT (Sistem Informasi Akademis Terpadu) <https://siat.unpad.ac.id/> dibangun untuk memudahkan dan mengintegrasikan semua sistem yang berkaitan dengan informasi akademis baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penunjang lainnya. SIAT dapat diakses melalui <https://siat.unpad.ac.id/index.php/login> (untuk login operator), <https://students.unpad.ac.id/> (untuk login mahasiswa) dan <https://staffs.unpad.ac.id/login> (untuk login dosen)

Di dalam SIAT terdapat :

1. PACIS (Padjadjaran Academics Information System) <http://pacis.unpad.ac.id>  
Aplikasi untuk pengolahan data akademik yang mencakup data mahasiswa baru dan mahasiswa lama, bagian keuangan dan BAA (Biro Administrasi Akademik). Fasilitas yang ada adalah :
  - a. Registrasi dan Her-Registrasi mahasiswa.
  - b. Up date status mahasiswa.
  - c. Biodata dan profile mahasiswa.
  - d. Proses pembayaran (e-payment).
  - e. Wisuda Online.
2. PADI (Padjadjaran Admission) <http://padi.unpad.ac.id>  
Aplikasi untuk pengolahan data peserta Ujian Masuk Unpad (SMUP), mencakup :
  - a. Pembelian nomor dan PIN untuk melakukan pendaftaran online.
  - b. Pembagian ruangan ujian.
  - c. Absensi ujian.
  - d. Laporan peserta lulus.

3. Pendaftaran (<http://pendaftaran.unpad.ac.id>)  
Aplikasi untuk pengolahan pendaftaran secara online, dimana mencakup :
  - a. Pengisian biodata peserta.
  - b. Checklist kelengkapan dokumen persyaratan.
  - c. Portal pengumuman.
  - d. Download bukti registrasi.
4. Students (<http://students.unpad.ac.id/>)  
Aplikasi ini dibangun sebagai portal informasi bagi mahasiswa Unpad. Fasilitas yang terdapat di dalamnya adalah :
  - a. Pengisian biodata mahasiswa (untuk up date).
  - b. Informasi registrasi dan formulir tagihan.
  - c. Informasi akademik.
  - d. KRS Online.
  - e. Kalender akademik
  - f. Nilai ujian
  - g. Jadwal kuliah dan perkuliahan
  - h. Evaluasi hasil belajar (kuesioner)
 Aplikasi ini pada awalnya disebut portal mahasiswa dengan alamat <http://mahasiswa.unpad.ac.id>, yang sekarang berubah menjadi [students.unpad.ac.id/](http://students.unpad.ac.id/).
5. e-Office (Padjajaran Linked Mail) <http://siat.unpad.ac.id/eoffice>  
Aplikasi/sistem yang disediakan untuk proses alur kerja surat masuk dan surat keluar di lingkungan Universitas Padjadjaran. Adapun fasilitas yang disediakan diantaranya adalah :
  - a. Sistem Surat Masuk.
  - b. Sistem Surat Keluar.
  - c. Mail Tracking.
  - d. Document Management.
6. SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) merupakan sistem pelaporan penggunaan barang milik negara secara *off line*.
7. Database Alumni *on line*, merupakan sistem data base alumni secara *online* yang dapat diakses melalui <http://farmasi.unpad.ac.id/data-alumni>.  
SIAT juga sudah diintegrasikan dengan data PDPT-DIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) atau <http://forlap.dikti.go.id> melalui layanan *web service* yang terkoneksi antara Universitas Padjadjaran dengan Kemenristekdikti, untuk berfungsi sebagai pelaporan evaluasi program studi tiap semester.

## 5.2 Prasarana

Fakultas Farmasi Unpad menyediakan berbagai sarana yang lengkap, milik sendiri dan memadai untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang ditetapkan

Pada tahun 2015, prasarana Fakultas Farmasi Unpad semakin lengkap dengan adanya hibah dari IDB (Islamic Development Bank) berupa 2 gedung baru, lengkap dengan sarannya. Satu gedung baru ini berlantai 3, yang diberi nama Gedung Laboratorium 2, berisi ruang kelas dan laboratorium, yang terintegrasi dengan ruang penelitian, ruang diskusi dan ruang kerja dosen. Satu gedung baru Dekanat berlantai 2, berisi ruang pengelola fakultas dan prodi, ruang pelayanan akademik dan administrasi, ruang rapat kecil, ruang rapat pleno dan ruang-ruang lain yang diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, termasuk ruang auditorium untuk penyelenggaraan acara yang lebih besar. Kedua gedung tersebut melengkapi Gedung Laboratorium 1, yang terdiri dari ruang kelas, ruang tutorial, CBT Center dan laboratorium, yang terintegrasi dengan ruang penelitian, ruang diskusi dan ruang kerja dosen.

Ruang kelas, ruang tutorial dan ruang diskusi digunakan untuk kegiatan perkuliahan. Ruang tutorial digunakan untuk perkuliahan dengan metode pembelajaran SCL dan sidang komprehensif mahasiswa. Ruang auditorium digunakan untuk kuliah tamu, kunjungan tamu

atau sebagai ruang ujian yang berbasis paper (*Paper Based Test*). Ujian dengan metode *Computer Based Test* (CBT) dilaksanakan di CBT Center.

Berbagai laboratorium dan laboratorium kering (*Teaching Dispensatory*), ruang kerja penelitian mahasiswa tersedia untuk digunakan oleh mahasiswa. Ruang perpustakaan yang luas dilengkapi dengan ruang baca yang memadai. Ruang terbuka yang nyaman untuk belajar dan berdiskusi, kantin, ruang BEM Kemafar, ruang musik dengan peralatan band dan angklung serta lapangan olah raga. Halaman parkir kendaraan yang luas dapat memenuhi kebutuhan parkir kendaraan dosen, mahasiswa maupun tamu. Fakultas Farmasi Unpad memiliki Apotek Pendidikan Unpad-Kimia Farma, kebun tanaman obat dan Asrama Padjadjaran 3 untuk mahasiswa tahun pertama. Fakultas Farmasi Unpad juga memiliki desa binaan, yaitu di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, sebagai tempat pelaksanaan rutin pengabdian kepada masyarakat.

Selain prasarana di Fakultas Farmasi Unpad, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai prasarana akademik dan administrasi, laboratorium, laboratorium center, ruang pertemuan, prasarana olahraga (*GOR Indoor* bulutangkis, lapangan futsal, lapangan sepakbola, dan lapangan basket), ruang kegiatan seni, ruang kegiatan kemahasiswaan, fasilitas kesehatan, anjungan ATM, toko buku, kantin, perpustakaan pusat, mesjid serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengobatan & Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan berupa Unit Gawat Darurat (UGD), praktek doktek, rawat jalan, rawat inap serta rujukan ke rumah sakit yang lebih lengkap (umumnya ke RSU Hasan Sadikin). Universitas Padjadjaran juga memiliki RS Pendidikan (RSP) Unpad, arboretum dan prasarana lain yang terdapat di tiga kampus Unpad yang terletak di Bandung, Jatinangor dan Arjasari.

Mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad juga dapat mengakses berbagai prasarana milik pihak lain, seperti fasilitas RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung, PT. Prodia Widya Husada dan BATAN. Dalam lima tahun ke depan, akan dilakukan dilakukannya perluasan ruang CBT.

## **BAB VI RISET, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA**

### **6.1 Riset**

Berbagai riset dosen Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad dibiayai dari berbagai sumber. Di tingkat universitas, tersedia dana riset ALG (Academic Leadership Program) untuk para professor dan dana PUPT (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi). Riset skala nasional, seperti Hibah Kompetitif sesuai Prioritas Nasional, Hibah Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Hibah Kompetitif Strategis Nasional serta Program Insentif didanai oleh Kemenristekdikti, Kementerian Kesehatan dan beberapa institusi swasta. Besaran dana hibah bervariasi yang ditentukan oleh kualifikasi peneliti, skala riset dan produk akhir yang dihasilkan. Riset umumnya dilakukan secara berkelompok melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, yang menghasilkan publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.

Seluruh kegiatan riset di Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad dilakukan secara terintegrasi dan berkoordinasi dengan Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI), Universitas Padjadjaran. Monitoring dan evaluasi kegiatan serta pelaporan dilakukan secara berkala oleh pihak fakultas, universitas dan penyandang dana untuk menjamin mutu, relevansi dan produktivitas kegiatan.

Kebanyakan hasil riset civitas akademika Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran/pendidikan maupun diaplikasikan di masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil riset ini juga dipublikasikan dalam bentuk presentasi ilmiah atau artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Hal ini sesuai dengan visi Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad, yaitu "Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Magister Farmasi Klinik Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024" dan salah satu point pada misinya "Menyelenggarakan pendidikan magister farmasi berbasis riset yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dan berdaya saing internasional". Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (**Transformative Learning**) merupakan ciri khas Universitas Padjadjaran dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Saat ini, Fakultas Farmasi Unpad memiliki 4 jurnal ilmiah yang terbit secara berkala, yaitu "Farmaka" sebagai wadah publikasi mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad, "Jurnal Farmasi Klinik Indonesia" sebagai jurnal ilmiah nasional terakreditasi, "Indonesian Journal of Pharmaceutical, Science and Technology" sebagai jurnal ilmiah nasional belum terakreditasi serta jurnal internasional "Pharmacology and Clinical Pharmacy Research". Setiap jurnal memiliki personel khusus (dosen dan tenaga kependidikan) yang terlatih dalam pengelolaan jurnal secara profesional.

### **6.2 Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan pelayanan/pengabdian pada masyarakat dosen Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad dibiayai oleh berbagai sumber, diantaranya berasal dari dana DIPA Unpad dalam bentuk dana PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) Prioritas dan dana KKNM-PPMD integratif. Sumber dana lainnya berasal dari Kemenristekti dalam bentuk hibah (Hibah lbM) dan institusi lain seperti PT. Prodia, PT Kimia Farma dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam bentuk dana kerja sama

Besaran dana dari DIPA Unpad dapat mendanai kegiatan penyuluhan, pelatihan atau demo sederhana, sedangkan dana sumber lain mampu mendanai program kewirausahaan atau aplikasi hasil riset bagi masyarakat.

Berbagai kegiatan pelayanan/pengabdian pada masyarakat merupakan aplikasi dari hasil riset civitas akademika Fakultas Farmasi Unpad, sesuai dengan visi Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad, yaitu “Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Magister Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024 “. Hal ini juga sesuai dengan salah satu point pada misinya yaitu “Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi”. Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (**Transformative Learning**) merupakan ciri khas Universitas Padjadjaran dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Fakultas Farmasi Unpad memiliki desa binaan, yaitu Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang sebagai lokasi rutin pelaksanaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dari civitas akademika Fakultas Farmasi Unpad.

Seluruh kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Farmasi Unpad dilakukan secara terintegrasi dan berkoordinasi dengan Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI), Universitas Padjadjaran. Monitoring dan evaluasi kegiatan serta pelaporan dilakukan secara berkala oleh pihak fakultas, universitas dan penyanggah dana untuk menjamin mutu, relevansi dan produktivitas kegiatan

### 6.3 Kerjasama

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi, maka Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun di luar negeri. Jaringan kerjasama ini dikoordinasi oleh Manajer Riset, PPM, Inovasi dan Kerjasama Fakultas Farmasi Unpad.

#### 6.3.1 Kerjasama di Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan farmasi se-Indonesia, yang tergabung dalam Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI). APTFI secara berkala melakukan pertemuan untuk meningkatkan kualitas dan standarisasi pendidikan magister farmasi di Indonesia.

Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi menjalin kerjasama dengan berbagai universitas di luar negeri dalam bentuk kuliah tamu, *workshop* dan *bench marking*. Kuliah tamu dan *workshop* yang telah diselenggarakan melibatkan staf pengajar dari Gunma University (Jepang), Yonsei University (Korea) dan Universiti Sains Malaysia (USM), Chiba University (Japan), National university of Singapore (singapura), Groningen University, Tsukuba University, Rutgers University.

Kegiatan *bench marking* beberapa staf Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi dilakukan ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri, seperti College of Pharmacy, Monash University (Australia) dan Universiti Sains Malaysia (USM).

Kerjasama pendidikan dengan instansi di luar negeri telah memberikan kesempatan studi lanjut bagi dosen dan alumni Fakultas Farmasi Unpad di universitas tempat kerjasama, pengajar di instansi yang bekerjasama menjadi nara sumber kuliah umum, kuliah tamu, lokakarya atau seminar internasional, penyelenggaraan seminar internasional bersama serta pertukaran mahasiswa dan dosen.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama dengan industri farmasi, pedagang besar farmasi, instansi pemerintahan dan berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti apotek, rumah sakit dan puskesmas, terutama sebagai pemateri di kuliah umum, kuliah tamu, lokakarya dan seminar nasional/internasional. Pihak yang bekerjasama juga memberikan *feed back*

digunakan untuk perbaikan dan evaluasi kurikulum serta kompetensi lulusan.

### 6.3.2 Kerjasama Bidang Riset

Di bidang riset, Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan di luar negeri. Kerja sama riset yang telah terkalin dengan berbagai instansi dalam negeri diantaranya dengan LIPI, BPPT, BATAN, PT. Kimia Farma, PT. Prodia, PT. Jamu Borobudur, Darya Padma Enoes, PT Inertia Utama, PT Midix Graha Farma, PT Martina Berto, dan berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti apotek, rumah sakit dan puskesmas, terutama sebagai tempat pelaksanaan riset mahasiswa dan dosen.

Kerja sama riset yang telah terjalin dengan berbagai instansi luar negeri diantaranya berupa :

1. *Post Doctoral Research* di Toyama Medical and Pharmaceutical University (Jepang).
2. *Joint Research* dengan Hohenheim Universitat (Stuttgart, Jerman).
3. *Joint Research* dengan University of the Phillipine (Manila, Filipina).
4. *Post Doctoral Research* di Department of Pharmacy and Biology Munich University (Jerman).
5. *Training Course* di Faculty of Agriculture Kyoto University (Jepang).
6. *Joint Research* dengan Osaka Prefecture University (Jepang).
7. *Post Doctoral Research* di Institut of Pharmacy – Ludwig Maximilliam (Munich, Jerman).
8. *Post Doctoral Research* di Department of Chemistry, University of Braunsweigh (Jerman).
9. *Post Doctoral Research* di Freie Universitat Berlin – Jerman.
10. *Sandwich Research* dengan Yonsei University (Korea).
11. *Joint Research* dengan Graduate School of Medicine, Gunma University (Jepang).
12. *Sandwich Research* dengan INSA, Toulouse (Perancis).
13. *Joint Research* dengan Monash University, Australia.
14. *Joint Research* dengan Universiteit Twente
15. *Joint Research* dengan Vrije University
16. *Joint Research* dengan Universitas Pompeu Fabra Barcelona
17. *Joint Research* dengan Faculty of Science Leiden University
18. *Joint Research* dengan Chiang Mai University
19. *Joint Research* dengan China Pharmaceutical University
20. *Joint Research* dengan Vienna University
21. *Joint Research dan double degree program* dengan Rutgers University the state of new jersey
22. *Joint Research* dengan Tsukuba University
23. *Joint Research* dengan Chiba University
24. *Joint Research* dengan Groningen University
25. *Joint Research dengan* Glouchestershire University

### 6.3.3 Kerjasama Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Di bidang pengabdian pada masyarakat, Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad memberikan pelayanan berupa pelatihan swamedikasi, pemeriksaan pap smear dan pemeriksaan kesehatan gratis, yang bekerjasama dengan PT. Prodia dan PT. Kimia Farma. Selain itu dilakukan berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat bekerja sama dengan BPJS dan Kementrian Kesehatan RI..

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*), Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berupa pelatihan farmasi klinis untuk tenaga kesehatan di puskesmas.

Pada tahun 2005, civitas akademika Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi turut serta membangun citra jamu sebagai obat tradisional Indonesia, melalui

kegiatan *Traveling Exhibition on Jamu* di 4 negara, yaitu Indonesia, Belanda, Singapura dan Yunani. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dengan National University of Singapore (Singapura), Leiden University (Belanda), Maich University (Yunani), Martha Tilaar Foundation dan Bapak Anak Agung Gde Agung.

Pada tahun 2013 dan 2016, Program Studi Magister Fakultas Farmasi Klinik Unpad menyelenggarakan seminar internasional dan *workshop* yaitu Indonesian Conference on Clinical Pharmacy. Pada kegiatan ini, diperkenalkan kepada masyarakat peran penting apoteker sebagai farmasi klinis dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian.

Fakultas Farmasi Unpad juga memiliki Apotek Pendidikan Fakultas Farmasi Unpad, yang bekerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek, sebagai tempat pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi.

Pernyataan kepuasan pihak yang bekerja sama diperoleh dari formulir umpan balik dan kuisioner yang diberikan Fakultas Farmasi Unpad, baik melalui email maupun secara diberikan saat kunjungan langsung.

## **BAB VII KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI**

### **7.1 Kemahasiswaan**

#### **7.1.1 Pola Pengembangan Kemahasiswaan**

Tujuan utama pengembangan kemahasiswaan di Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Unpad adalah mendukung dan berupaya melengkapi kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ko-kurikuler, sehingga lulusannya memiliki nilai tambah berupa pengalaman berorganisasi, aktualisasi dan pengembangan diri, kepekaan terhadap lingkungan sekitar serta menjunjung nilai kebersamaan.

Sejak tahun 2015, Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi mempunyai wadah untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan bersama-sama dengan mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik dan Program Studi Doktor dalam Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 dan 2017 adalah pengadaan workshop "Bagaimana Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi" bekerjasama dengan Jurnal Farmasi Klinik Indonesia dan seminar serta Pelatihan HPLC untuk penelitian. Selain kegiatan yang bersifat akademik, himpunan pascasarjana juga rutin melakukan kegiatan olahraga dan seni bersama-sama dengan Kemafar.

### **7.2 Alumni**

Untuk lulusan Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, terhimpun dalam ikatan alumni Pasca Sarjana Unpad. Salah satu tujuan dari pendirian ikatan alumni ini adalah memberikan masukan dari program studi terutama dalam kurikulum, agar lebih aplikatif dan sesuai dengan kemajuan yang terjadi di lapangan.

Sedangkan lulusan program studi magister farmasi, alumni masuk ke ikatan alumni fakultas farmasi Unpad tidak terpisah dalam ikatan alumni pasca sarjana. Hingga saat ini, alumni yang tercatat di Fakultas adalah 4000 orang, yang tersebar di hampir seluruh Indonesia. Himpunan Alumni, terwadahi dalam Ikatan Keluarga Alumni Komisariat Fakultas Farmasi sebagai bagian dari IKA Universitas Padjadjaran. Himpunan ini merupakan wadah seluruh alumni baik S1, Apoteker dan Magister yang memiliki AD/ART, visi - misi dan program kerja yang sejalan dengan tujuan pendidikan baik akademik maupun nonakademik di Fakultas Farmasi Unpad. Ikatan alumni dipandang sebagai salah satu pilar penting dalam kemajuan dan pengembangan institusi. Nama himpunan alumni fakultas farmasi adalah Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran Komisariat Fakultas Farmasi (KOMFAK Farmasi).

Peran aktif alumni dalam menghimpun dan memberikan bantuan dana telah ditunjukkan baik dalam bentuk perorangan maupun mengatasmakan Fakultas Farmasi Unpad. Sejak tahun 2011 penggalangan dana formal dilakukan dengan adanya Surat Keputusan Pengurus IKA Farmasi Unpad yang melakukan pembenahan keanggotaan dengan melaksanakan heregistrasi dan wajib membayar iuran anggota. Hasil penggalangan dana tersebut 50% dialokasikan untuk disumbangkan ke Fakultas dalam bentuk beasiswa dan bantuan kegiatan fakultas. Hampir setiap tahun IKA Farmasi melakukan kegiatan besar dalam bentuk seminar nasional dan temu alumni. Dalam event besar tersebut terkumpul sejumlah dana yang digunakan untuk membantu fakultas sesuai dengan kebutuhan yang disepakati. Selain itu juga ada pemberian beasiswa untuk bantuan studi mahasiswa dari berbagai angkatan.

Ikatan Alumni memberi sumbangan fasilitas pendidikan berupa buku, alat dan bahan penelitian yang dihibahkan/dipinjamkan serta tempat simulasi konseling obat untuk mahasiswa yang akan bekerja di bidang pelayanan sehingga membantu pelaksanaan pendidikan di fakultas farmasi. Selain itu tempat kerja alumni juga dapat dijadikan sebagai tempat penelitian mahasiswa magister Fakultas Farmasi.



Alumni telah membentuk jejaring yang luas dan kuat melalui Instansi-instansi tempat alumni itu bekerja guna memberikan informasi seperti lowongan pekerjaan, kegiatan pelatihan dan seminar-seminar. Selain itu Jejaring sosial seperti facebook dan milis di yahoo group serta WA juga telah memperkuat silaturahmi, komunikasi dan informasi antar alumni dan alumni dengan almamaternya. Jejaring ini juga sering digunakan sebagai sarana informasi lowongan pekerjaan bagi alumni baru.

Alumni juga berperan aktif dalam memberikan masukan dan narasumber pada kegiatan pembelajaran seperti dilibatkan dalam proses evaluasi kurikulum sehingga materi yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan stake holder. Sebagai salah satu contoh, di forum alumni ada komunitas alumni yang bekerja di industri yang memberikan masukan terkait kurikulum supaya dapat sinergis dengan dunia kerja.